

**RESPON MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) IAIN  
PALU TERHADAP LAGU-LAGU NISSA SABYAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S. Sos) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD IAIN Palu*

Oleh

**ZULFAHRI**  
**NIM: 15. 4. 10. 0009**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lgu-lagu Nissa Sabyan**" ini adalah benar hasil karya penyusun sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 16 Januari 2021 M.  
3 Jumadil Akhir 1442 H.

Peneliti



ZULFAHRI

NIM: 15. 4. 10. 0009

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-lagu Nissa Sabyan” Oleh Zulfahri NIM: 15.4.10.0009, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah.

Palu, 16 Januari 2021 M.  
3 Jumadil Akhir 1442 H.

Pembimbing I,

Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I  
NIP.19620410199803 1 003

Pembimbing II,

Drs. Ummuddin, M.S.I  
NIP.19690510199903 1 003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Zulfahri NIM: 15. 4. 10. 0009 dengan judul “**Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-lagu Nissa Sabyan**” yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 5 September 2019 M. yang bertepatan dengan tanggal 5 Muharram 1441 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

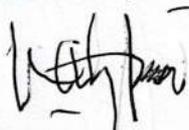
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fitrianingsih, SS., S.Pd., M.Hum	
Penguji Utama I	Drs. Iskandar, M.Sos.I	
Penguji Utama II	Drs. Ismail Pangeran, M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I	
Pembimbing/Penguji II	Drs. Ulumuddin, M.S.I	

### MENGETAHUI,

**Dekan Fakultas  
Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**Ketua Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

  
**Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag**  
NIP: 19650901 199603 1 001

  
**Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I**  
NIP: 19620410 199803 1 003

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العلمين والصلوة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد و  
على اله واصحابه اجمعين

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt, karena atas limpahan rahmat dan inayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu terhadap Lagu-lagu Nissa Sabyan”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, umpan balik, dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang menyukai lagu-lagu shalawatan.

Selesainya seluruh kegiatan penelitian dan penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik material maupun moril. Untuk itu penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua peneliti ayah Poksda Ampisi, Ibunda Nuraina Dja’aman Tiide yang telah membesarkan dan memberikan dukungan moral maupun material selama penulisan Skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd. Selaku Rektor IAIN Palu, para Wakil Rektor, dan seluruh Staf IAIN Palu yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada peneliti.
3. Bapak Dr.H. Lukman S. Thahir, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palu.
4. Bapak Dr. Rusdin., S.Ag, M..Fil.I. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, bapak Moh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, bapak Dr. Syamsuri, S.Ag.,

M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palu, yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi sehingga proses penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sejak awal proses penulisan skripsi.

5. Bapak Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan motivasi hingga terselesaikannya penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I Sebagai pembimbing/ Penguji I dan Bapak Drs. Ulumuddin, M.S.I Sebagai pembimbing/Penguji II atas keterbukaan dan kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dan bimbingan hingga selesainya penulisan Skripsi ini.
7. Para Guru Besar dan Dosen IAIN Palu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak memberikan kontribusi ilmiah sehingga dapat membuka cakrawala berpikir peneliti selama masa studi.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palu, yang telah membantu penyediaan referensi selama peneliti mengikuti perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.
9. Para Staf Tata Usaha dilingkungan IAIN Palu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan administrasi selama perkuliahan dan penelitian terhadap penyelesaian penulisan Skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Palu yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, dan kerjasama terhadap peneliti selama perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini

Akhir kata, semoga segala bantuan baik moril maupun materil yang telah diberikan merupakan amal sholeh dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah swt.

Palu, 16 Januari 2021

Peneliti,  
  
Zulfahri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
D. Penegasan Istilah.....	12
E. Garis-Garis Besar Isi .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Konsep Respon.....	17
C. Musik Sebagai Media Penyampaian Dakwah .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Kehadiran Peneliti.....	39
D. Data dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam .....	46
B. Profil Nissa Sabyan .....	48
C. Muatan Dakwah pada Lagu Nissa Sabyan.....	55
D. Respon Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Lagu-lagu Nissa Sabyan.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi Penelitian .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## ABSTRAK

Nama : Zulfahri  
NIM : 15. 4. 10. 0009  
Judul Skripsi : Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagu Nissa Sabyan

---

Skripsi ini berkenaan dengan “Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagu Nissa Sabyan”. Adapun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah (1) Apa muatan dakwah dalam Lagu-lagu Nissa Sabyan (2) Bagaimana Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagunya Nissa Sabyan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Selanjutnya analisis lapangan yang dimaksud adalah bersifat induktif guna mengetahui penelitian secara umum maupun secara khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Muatan dakwah dalam Lagu-lagu Nissa menurut mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) antara lain *Deen Assalam, Ya Habibal Qolbi, Rahman ya rahman, Qomarun*, masing-masing lagu tersebut memberikan nilai positif bagi pendengarnya. (2). Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagunya Nissa Sabyan bernilai positif dan mahasiswa Jurusan KPI menerima dakwah yang dilakukan oleh Nissa Sabyan meskipun pesan dakwah yang terdapat pada lagu-lagu tersebut belum berefek pada perubahan perilaku sebagian dari mereka. semua mahasiswa menyukai lagu-lagu Nissa Sabyan, mahasiswa jurusan KPI belum mampu berdakwah melalui musik karena matakuliah sebagai media dakwah dan fasilitas studio musik belum tersedia di Jurusan KPI Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palu.

Implikasi penelitian ini adalah menyarankan yaitu Mahasiswa jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu sebaiknya mengasah kemampuan bermusik apabila ada bakat di bidang tersebut, agar dapat mempengaruhi stigma dakwah yang berkembang dalam masyarakat selama ini, yang menganggap bahwa dakwah hanya sebatas ceramah di mimbar-mimbar masjid

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Manusia merupakan makhluk hidup yang paling sempurna yang diciptakan Allah sebagai khalifah di muka bumi ini. Namun, disamping kesempurnaan tersebut, sesungguhnya manusia dilahirkan dalam keadaan lemah dan tidak berdaya, serta tidak mengetahui apa-apa, sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl: 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl: 78).<sup>1</sup>

Berdasarkan kutipan ayat di atas, dapat diketahui bahwa meskipun manusia lahir dalam keadaan yang tidak tahu apa-apa, namun pendengaran, penglihatan, dan hati yang Allah sertakan dalam kelahiran seorang manusia, memberi isyarat bahwa

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya* (Bogor: Exagrafika, 2007), 275

manusia yang hidup di bumi hendaklah selalu mendengar, melihat dan merasakan apa yang terjadi di sekitarnya.

Dengan kata lain manusia yang hidup di bumi hendaklah mencari ilmu. Fitrah adalah ciptaan dan agama adalah ciptaan Allah. Dua ciptaan dari Maha Pencipta yang sama, yaitu manusia dan agama, tidak mungkin melahirkan kontradiktif.<sup>2</sup> Oleh karena itu, manusia membutuhkan alat sebagai petunjuk dalam memperoleh ilmu, yaitu agama. Astuti dalam Ahmat Rozaq menyatakan bahwa Islam adalah sebuah risalah yang telah dikirim ke seluruh umat manusia tanpa memandang ras mereka, kebangsaan, serta struktur sosial (*Al-Islam salih likulli zaman wa makan* artinya Islam sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi zaman).<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa Islam tidak dikirim ke negara tertentu, komunitas yang dipilih, sehingga orang lain harus mematuhi mereka. Islam merupakan salah satu agama yang dianut manusia sebagai pedoman dalam kehidupan khususnya dalam mencari ilmu

Zainu dalam Ahmat Rozaq menyatakan bahwa, Islam menganjurkan umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan dan kemajuan ilmu yang bermanfaat. Islam juga selalu mendorong umatnya untuk menyeru atau berdakwah sesuai dengan

---

<sup>2</sup>Rasimin, "Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama di Masyarakat *Randuacir.Inject, Interdisciplinary*". *Journal of Communication* 1, no. 1 (2016): 99-118

<sup>3</sup>Ahmat Rozaq, "Seni Musik Kontemporer Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Grup Musik Selo Solo Kliwon Salatiga)". Skripsi Tidak Diterbitkan..., 2.

kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu.<sup>4</sup> Amrullah Ahmad memformulasikan dakwah sebagai aktualisasi imani (teologi) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan untuk mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataran kenyataan individual dan sosio kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa dakwah merupakan ajakan, seruan, atau panggilan. Dalam arti luas berarti mengajak orang untuk meyakini dan mengamalkan ajaran Islam. Dakwah tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan dan perbuatan yang ditunjukkan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam.

Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai macam cara dan dapat menggunakan media apa saja seperti ceramah di atas mimbar, kesenian, melalui musik atau lagu, bahkan melalui film atau tayangan televisi yang mengandung kajian agama atau dakwah. Kesenian khususnya seni suara, memiliki peranan penting dalam dakwah Islamiyah sejak awal perkembangan Islam. Islam menyuruh manusia beragama untuk berbuat baik, menghargai kesenian, hidup bermasyarakat dan bertakwa. Islam merupakan fitrah, dan seni adalah fitrah manusia.

---

<sup>4</sup>Ibid.,

<sup>5</sup>Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Primaduta, 1993), 2

Kesenian adalah cabang dari kebudayaan, kebudayaan merupakan bidang kehidupan. Karena itu fitrah kesenian juga berasal dari Tuhan.<sup>6</sup> Ciptaan kesenian banyak yang lahir dari rangsangan agama. Menurut Hoesin dalam Ahmad Rozaq Nabi Muhammad SAW menganjurkan agar Al-Quran dibaca dengan nada yang indah, karena Al-Quran yang dibaca dengan nada atau lagu tertentu dapat membuka hati seseorang.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa Al-Quran pun memberi isyarat tentang pentingnya seni dalam berdakwah. Pemanfaatan kesenian sebagai media dakwah sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Di zaman Rasulullah SAW, kesenian memiliki manfaat yang besar dalam menggelorakan semangat perjuangan bala tentara. Lagu-lagu shalawat dan puji-pujian yang dilantunkan menjadi media yang bisa menumbuhkan ketenangan dan keberanian mereka dalam melawan musuh.

Kesenian menjadi sarana pula bagi ulama-ulama tanah air dalam menyebarkan agama Islam di Nusantara. Sunan Kalijaga adalah salah satu ulama tanah air, yang merupakan satu dari sembilan Walisongo yang menggunakan media kesenian sebagai sarana penyebaran Islam di Pulau Jawa. Sunan Kalijaga menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa melalui media kesenian diantaranya wayang kulit, gamelan dan tembang-tembang jawa. Sunan Kalijaga mengajarkan bahwa dakwah bukanlah hanya ceramah di atas mimbar. Dengan media kesenian membuat materi dakwah yang disampaikan

---

<sup>6</sup>Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian* (Jakarta: Pustaka AlHusna, 1998), 173

<sup>7</sup>Ahmad Rozaq, "Seni Musik Kontemporer Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Grup Musik Selo Solo Kliwon Salatiga)". Skripsi Tidak Diterbitkan...3

dapat sampai dihati para pendengar tanpa meninggalkan kesan menggurui. Cabang kesenian yang paling diminati oleh manusia untuk mengekspresikan ide dan perasaan adalah Seni Musik. Seni Musik merupakan produk budaya yang tinggi atau merupakan seni yang indah.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa Produk budaya yang dimaksud adalah bunyi-bunyian yang indah, kata-kata dalam syair sebuah lagu yang mengandung berbagai makna sehingga dapat dipahami oleh pendengarnya. Misalnya, lagu yang berisikan lirik tentang kehidupan akhirat akan mengingatkan manusia pada kematian, lagu yang memiliki lirik tentang perjuangan orang tua mengajarkan bagaimana cara berbakti kepada orang tua, shalawat kepada Nabi dan mengajarkan toleransi kepada umat manusia. Hal ini yang mendasari bahwa seni musik dapat dijadikan sebagai media dakwah. Seperti yang dikatakan sebelumnya, bahwa dakwah dapat dilakukan oleh siapapun dengan kemampuan atau keahlian individu masing-masing.

Musik kata-kata atau pesan yang terkandung di dalamnya dituangkan menjadi sebuah lagu dan mudah difahami apabila didengar oleh orang banyak, sehingga orang yang mendengar lagu dapat mengetahui pesan dan makna yang terkandung didalam lagu tersebut. Dizaman penjajahan, lagu-lagu salawat dan puji-pujian merupakan media yang bisa menumbuhkan ketenangan dan keberanian. Dizaman Rasulullah SAW musik bahkan memiliki manfaat yang besar dalam menggelorakan semangat kemenangan bala tentara. Bahkan pernah satu ketika dua kali pasukan tentara Islam dipukul mundur tentara Quraisy, Rasulullah SAW sempat meminta dikumpulkan

---

<sup>8</sup>Ibid., 4

penyanyi-penyanyi terbaik dengan meminta Hindun menjadi *lead* vocalnya. Dengan segala ridha-Nya, dalam perang yang ketiga akhirnya dimenangkan pasukan Islam.<sup>9</sup>

Pemanfaatan musik sebagai media dakwah sudah dilakukan sejak zaman dahulu, memanfaatkan musik yang memang bertujuan untuk berdakwah, sehingga dakwah tidak saja dilakukan melalui mimbar yang dihadiri oleh yang berkerudung atau pun berpeci tetapi bertopi atau gaya preman remaja pun dapat merasakan lantunan sebuah musik yang liriknya berisi religius, lirik-lirik yang dibuat oleh pencipta bukan hanya sekedar kata-kata yang indah tetapi mempunyai makna yang sangat berarti dan terkandung pesan didalamnya bila ingin digali lebih dalam mengingat kata-kata dalam sebuah lagu menyimpan sebuah arti.

Seni adalah keelokan yang menghiasi dunia ini, Islam mengajarkan bahwa seni merupakan salah satu nikmatnya yang harus kita syukuri. Seni bagi umat Islam bukan merupakan suatu yang baru. Seni merupakan perilaku yang menimbulkan keindahan baik pendengaran maupun penglihatan. Seni yang mengarah kepada keindahan bagi pendengaran, lebih menitikberatkan kepada bentuk seni yang bersumber dari bahasa, juga berkaitan dengan pendengaran lagu atau musik.

Seni adalah upaya mengeksplorasi keindahan. Namun yang paling penting adalah jangan sampai seni untuk mengingkari Allah Swt. Bahkan dengan seni semakin terasa keagungan, kebesaran, dan ke Maha indahan Allah, karena Allah itu maha indah dan mencintai keindahan. Allah Swt berfirman:

---

<sup>9</sup>Syarifah Farah, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Grup Musik Rock Purgatory Album 7:172". Skripsi tidak diterbitkan (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2008), 13.

...وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبِيبٌ إِلَيْكُمْ إِلِيمَانَ وَرَزَيْنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ...

Terjemahnya:

Tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu. (QS. Al-Hujurat: 7).<sup>10</sup>

Lagu merupakan refleksi dari pelaku seni memberikan peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, selain itu lagu merupakan sarana penghibur yang paling efektif sehingga eksistensinya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini terbukti dengan semakin menjamurnya grup-grup band (dangdut, pop, jazz, dan sebagainya), serta maraknya acara-acara bernuansa musik di televisi dan radio. Musik terdapat tiga komponen yang paling dasar yakni vokal, instrumen (alat musik), dan vokal beserta alat musik oleh karena itu perlu kiranya menampilkan hadis yang membicarakan nyanyian. Berikut hadis riwayat Ahmad, no. 21725

حدثنا عبد الله حدثنا اسحاق بن منصور الكوسج اخبرنا القائل بن دكين حدثنا صدقه بن موسى السبخي حدثنا ابو منيب اشامي عن ابي عطاء عن عباد بن اصامت عن رسول الله صلى الله عليه والذي نفسى محمد بيده لبيبتن ناس من امتى على اشر وبطر ولعب ولهو فيصبحو اقرده وخنازير باستحلالهم امحارم و القينات وشربهم الخمر و اكلهم الربا و لبسهم احريير<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Depag, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Exagrafika, 2007), 517

<sup>11</sup>Ahmad, Musnad Ahmad, hadis no. 21725, CD Mausuh al-Hadis as-Syarifah, *Global Islamic Software Company* (1991 – 1997).

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami ‘Abd Allah, telah menceritakan kepada kami Ishaq ibn Mansur al-Kausaju, telah mengkabarkan kepada kami al-Fadl ibn Dukain, telah menceritakan kepada kami Sadaqah ibn Musa dari Farqad ibn al-Sabakhi, telah menceritakan kepada kami Abu Munib al-Syami dari Abi ‘Ata’ dari ‘Ubadah ibn al-Samit dari Rasul Allah bersabda, “Demi Zat yang jiwaku dalam gengamannya. Pasti akan datang manusia dari umatku yang bersuka ria, berbuat bodoh, bermain-main, dan bersendau gurau. Kemudian esoknya mereka berubah menjadi kera dan anjing karena perbuatan mereka yang menghalalkan perkara haram, nyanyian, meminum minuman keras, memakan riba, dan memakai sutra.

Hadis ini dipakai sebagai dalil untuk mengharamkan nyanyian dan penggunaan alat-alat musik. Di dalam hadis ini terdapat Qarinah (tanda penunjukan) bahwa mereka telah berani menghalalkan perzinaan, memakai sutera, menenggak khamr, dan memainkan alat-alat musik. Mengenai perzinaan dan minum khamr, sudah jelas hukumnya. Banyak hal yang masih menimbulkan berbagai pertanyaan dalam hadis di atas. Namun yang paling penting dari itu semua, saat ini masih banyak pendapat yang membingungkan mengenai keabsahan kesenian umumnya, khususnya mengenai musik. Para ulama pun masih berbeda pendapat dalam hal ini Asy-Syaukani menyatakan para ulama berselisih pendapat tentang hukum menyanyi dan memainkan alat musik. Menurut Mazhab jumhur adalah haram, sedangkan *Mazhab Ahl al-Madinah, Az-Zahiriyah dan Jama’ah Sufiyah* memperbolehkannya.<sup>12</sup>

Musik juga termasuk seni vokal adalah salah satu cabang seni yang disampaikan melalui irama, memiliki daya komunikasi massa yang demikian tinggi dan seringkali

---

<sup>12</sup>Imam Asy-Syaukani, *Nail al-Autfar, Jilid VIII* (Beirut: Dar al-Fikr, tt), 100-103.

digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang mengandung masalah kehidupan sosial sehari-hari. Dalam dakwah Islam seni merupakan bagian dari media dakwah yang bisa menjadi daya tarik bagi pendengarnya terutama seni suara, Al-Izzu bin Salam seperti yang dikutip oleh Toha Yahya Umar mengatakan, Adapun nyanyian yang dapat mengingatkan orang kepada akherat, tidak mengapa bahkan sunnah.<sup>13</sup>

Rhoma Irama dalam syarifah farah mengatakan bahwa manusia dianugrahi Tuhan *sense of art* yaitu perasaan menyayangi seni, termasuk didalamnya seni musik. Bagi muslim seni musik bukan hanya untuk dinikmati tetapi juga sebagai media dakwah.<sup>14</sup> Dalam hal ini lapangan dakwah meliputi aktivitas manusia atau masyarakat dan dakwah bisa menggunakan apa saja, dakwah melalui musik atau nyanyian pun bisa, karena sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Banyak sekali yang dapat digunakan sebagai media dakwah.

Di antaranya adalah kesenian, karena kesenian mempunyai daya tarik tersendiri untuk para pendengar dan tidak membosankan para pendengar. Maka dari itu, musik dapat dimanfaatkan untuk dakwah, sehingga dapat menarik sasarannya, seperti grup gambus nissa sabyan yang berdakwah melalui musik pop, semua lirik lagunya dilatarbelakangi oleh ayat Al-Qur'an dan dalam satu album berisikan dakwah sehingga para pendengar semakin tertarik, apalagi lagu yang dibawakan oleh grup band gambus nissa sabyan, sehingga membuat para pendengar semakin tertarik.

---

<sup>13</sup>Toha Yahya Umar, *Hukum Seni Musik, Suara, Tari Dalam Islam* ( Jakarta, Wijaya, 1983), 144

<sup>14</sup>Syarifah Farah, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Grup Musik Rock Purgatory Album 7:172". Skripsi tidak diterbitkan.,15.

Banyaknya minat masyarakat akan seni musik menjadikan musik sebagai penyampaian pesan dakwah yang cukup efektif, seperti yang dilakukan oleh group musik Gambus nissa sabyan), musik pop islami sebagai media penyampaian pesan dakwah merupakan suatu cara atau jalan untuk mengembangkan dakwah islamiah melalui seni musik bagi grup gambus nissa sabyan selain menyalurkan bakat dan hobi tetapi juga mempunyai tujuan yaitu bermain musik tetapi bermanfaat bagi orang lain maupun diri mereka sendiri dan mempunyai misi tersendiri.

Peneliti tertarik untuk meneliti lagu-lagu Group musik Gambus Nissa Sabyan karena lirik lagunya tersebut merupakan bagian dari dakwah islam seperti lirik lagunya *Deen Assalam* (agama perdamaian) mengajak umat manusia untuk bertoleransi antara umat beragama dan masih banyak lagi lagu-lagu yang lainnya yang berkaitan dengan dakwah islam. Jurusan KPI adalah jurusan di perguruan tinggi Islam (PTI) seperti UIN, IAIN, atau STAIN pada dasarnya KPI adalah jurusan komunikasi namun karena ada kampus Islam, namanya ditambah komunikasi Islam sehingga menjadi komunikasi penyiaran Islam. Di jurusan ini mahasiswa dibekali ilmu dan keterampilan berkomunikasi untuk kepentingan syiar Islam.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlu mengetahui Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-lagunya Nissa Sabyan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut hal tersebut, yang dituangkan dalam Skripsi dengan judul “Respon Mahasiswa

Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagunya Nissa Sabyan”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dikemukakan rumusan masalah, yaitu:

1. Apa muatan pesan dakwah dalam lagu-lagu Nissa Sabyan ?
2. Bagaimana Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagunya Nissa Sabyan ?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Pada hakikatnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam kajian Skripsi ini adalah

#### 1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui muatan pesan-pesan dakwah dalam lagu-lagu Nissa Sabyan.
2. Untuk mengetahui Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagunya Nissa Sabyan

#### 3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Secara akademis, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diterapkan di bidang Ilmu

Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Khususnya dalam hal merespon lagu-lagu islami sebagai media dakwah

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi akademisi dan masyarakat luas mengenai lagu-lagu Nissa Sabyan karena lagu-lagu tersebut mengajak kepada umat manusia shalawat, bertoleransi dan lain-lain.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Skripsi ini berjudul “Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagunya Nissa Sabyan”. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul Skripsi ini, Peneliti akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

##### 1. Respon

Respon adalah sebagai tanggapan, reaksi, dan jawaban. Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah sebelumnya terjadi serangkaian komunikasi.<sup>15</sup>

##### 2. Komunikasi Penyiaran Islam

Komunikasi Penyiaran Islam ialah suatu aktivitas yang dipancarkan kepada khalayak berdasarkan nilai-nilai keagamaan dan terjamin kebenarannya serta membawa keselamatan dalam kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.

---

<sup>15</sup>Poerwadarminta, *Psikologi Komunikasi* (Cet. III; Jakarta: UT, 1999), 43.

Maka diskripsi yang di lakukan da'i melalui lisannya jika dia tidak memiliki media pemancar seperti radio, TV dan sebagainya.<sup>16</sup>

### 3. Lagu-lagu Nissa Sabyan

Nissa sabyan adalah seorang penyanyi shalawat religi yang tengah naik daun saat ini. Ada 10 lagu yang populer diantaranya Ya Habibal Qalbi, Qamarun dan lain-lain.<sup>17</sup>

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Secara garis besar, Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sub-sub masalahnya. Pada bab I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi Skripsi.

Pada bab II pembahasan Skripsi ini, mengemukakan beberapa hal yang mengangkat kajian pustaka dan pembahasan inti yaitu: Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagu Nissa Sabyan.

Pada bab III Peneliti mengemukakan metode penelitian yang merangkaikan beberapa Pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

---

<sup>16</sup>Miranti Dwi Jaliani, "Pola Komunikasi Dakwah Dalam Penyiaran Islam Berbasis Kearifan Lokal (Studi Tentang Dakwah Sunan Kalijaga)". Skripsi tidak diterbitkan (Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018), 46.

<sup>17</sup>Hitetsu, 10 lagu nissa sabyan <https://m.kaskus.co.id/thread/5b5692b1dbd770c43d8b456a/10-lagu-nissa-sabyan-terbaru-yang-kini-hits-di-semua-kalangan/&hl=id-ID> Diakses pada tanggal 7 Januari 2019

Pada bab IV uraian penelitian sesuai dengan rumusan masalah yaitu (a) Profil Jurusan KPI IAIN Palu (Visi dan Misi Jurusan KPI, Peluang Karir, dan Fasilitas), (b) Nissa Sabyan dan Perkembangan Karirnya, (c) Muatan Dakwah pada Lagu Nissa Sabyan, (d) Respon Mahasiswa KPI Terhadap Lagu-lagu Nissa Sabyan

Pada bab V merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacuh pada rumusan masalah yang dikaji serta implikasi penelitian yang merupakan input dari peneliti yang berkaitan dengan Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagu Nissa Sabyan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu*

Judul Skripsi dalam penelitian ini, sepanjang pengetahuan peneliti belum pernah diteliti sebelumnya oleh mahasiswa KPI IAIN Palu dalam judul yang maupun objek penelitiannya. Hal ini berdasarkan tinjauan peneliti pada proposal skripsi ini yang ditulis alumni KPI di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Hal ini berbeda yang peneliti temukan di perguruan tinggi lainnya yang sudah melakukan penelitian dengan kajian objek musik islami sebagai media dakwah dan penelitian tentang lagu-lagu Nissa Sabyan.

Misalnya, penelitian Dimas Surya Putra Dewa dengan judul *Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani)* dan Ahmad Anwar Sjadad dengan judul *analisis isi pesan dakwah dalam lirik lagu grup musik vagetoz album kuatkan aku tahun 2013*. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas adalah jenis penelitian analisis isi artinya suatu model yang dipakai meneliti dokumen yang dapat berupa teks gambar, simbol, dan sebagainya, dengan menggunakan metode *Ethnography Content Analysis* (analisis konten etnografi) peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan dengan valid.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Dimas Surya Putra Dewa, “Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani)”. Skripsi tidak diterbitkan (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018), 39

Berbeda dengan penelitian ini, yaitu jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dan berobjek pada mahasiswa KPI. Namun persamaan antara penelitian Dimas dengan penelitian ini adalah subjek penelitian yang mengkaji lagu islami. Kesimpulan penelitian Dimas menerangkan bahwa pesan dakwah yang terkandung pada lagu Satu dalam album Laskar Cinta karya Ahmad Dhani adalah yang berhubungan dengan pesan dakwah ketauhidan, di antaranya terdapat tiga macam jenis tauhid, yaitu tauhid uluhiyah, tauhid rububiyah, dan tauhid asma' wa shifat.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad adalah jenis penelitian pustaka menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rumus *holsti* sebagai acuan dalam analisis secara kuantitatif.<sup>2</sup> Berbeda dengan penelitian ini, yaitu jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dan berobjek pada mahasiswa KPI IAIN Palu. Namun persamaan antara penelitian Achmad dengan penelitian ini adalah subjek penelitian yang mengkaji lagu islami. Kesimpulan penelitian Achmad menerangkan bahwa lirik lagu grup musik vegetos album kuatkan aku mengandung pesan akhlak yang mengingatkan setiap hamba senantiasa mensyukuri segala nikmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah Swt. Pesan Akhlak yaitu sebesar 41% pesan akidah 35% dan pesan muamalah 24%

---

<sup>2</sup>Achmad Anwar Sjadad, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Musik Vegetos Album Kuatkan Aku Tahun 2013".Skripsi tidak di terbitkan (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2013), 8

## **B. Konsep Respon**

Teori S-O-R sebagai singkatan dari Stimulus, Organism, Response, yang semula dari psikologi yang muncul antara tahun 1930-1940. Jika kemudian menjadi juga teori komunikasi, hal ini dikarenakan objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen, sikap, opini perilaku, kognisi, afeksi dan konasi.<sup>3</sup>Teori S-O-R adalah salah satu aliran yang mewarnai teori-teori yang terdapat dalam komunikasi massa. Aliran ini beranggapan bahwa media massa memiliki efek langsung yang dapat mempengaruhi individu sebagai audience (penonton atau pendengar).<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam teori ini dapat menggambarkan seseorang yang mampu menjelaskan suatu hubungan antara pesan dalam media dengan *audience*.

Menurut teori ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah pesan (stimulus, S), Komunikan,O), dan Efek (Response, R).<sup>5</sup>

Kamus besar ilmu pengetahuan disebutkan bahwa respon atau reaksi psikologis metabolik terhadap tibanya suatu rangsang, ada yang bersifat refleksi emosional

---

<sup>3</sup>Nurodin, “Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Di Sctv”.Skripsi tidak diterbitkan (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2009), 8

<sup>4</sup>Ibid., 8

<sup>5</sup>Ibid., 9

langsung, dan ada pula yang bersifat terkendali.<sup>6</sup>Astrid S. Susanto dalam Nurodin mengatakan respon adalah reaksi penolakan atau pengiyaan ataupun sikap acuh tak acuh yang terjadi dalam diri seseorang setelah menerima pesan-pesan, sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia kotemporer disebutkan bahwa respon adalah tanggapan, reaksi.<sup>7</sup>

Tanggapan suatu yang timbul akibat adanya suatu gejala atau peristiwa, reaksi merupakan tanggapan suatu aksi. Jawaban adalah sesuatu yang muncul karena adanya suatu pertanyaan yang peneliti pilih dari pengertian-pengertian.Respon adalah tanggapan dan jawaban. Jadi antara respon, tanggapan dan jawaban, muncul disebabkan karena adanya stimulus khususnya terhadap khalayak tentu akan muncul sebagai respon atau tanggapan terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Menurut Poerwadarminta, respon dapat diartikan sebagai tanggapan, reaksi, jawaban.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa dengan adanya respon yang disampaikan oleh objek dakwah dan subjek dakwah atau dari komunikan kepada komunikator akan meminimalisir kesalahan dalam sebuah proses dakwah dan komunikasi. Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah sebelumnya terjadi suatu rangkaian komunikasi sedangkan menurut Ahmad Subandi, mengemukakan respon dengan

---

<sup>6</sup>Save Dagon, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Cet. I; Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Kebudayaan Nusantara, 1997), 964

<sup>7</sup>Nurodin, “Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Di Sctv”.Skripsi tidak diterbitkan..., 10

<sup>8</sup>Ibid.,

istilah umpan balik (*feed back*) yang memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik tidaknya suatu komunikasi.<sup>9</sup> Berdasarkan teori yang ditemukan oleh Stellen M Chafee respon terbagi kedalam tiga bagian, yaitu:

1. Respon Kognitif, yaitu respon yang berhubungan dengan pikiran atau penalaran sehingga khalayak yang semula tidak tahu, tidak mengerti atau bingung menjadi lebih mengerti atau lebih jelas.<sup>10</sup> Atau terjadi bila ada perubahan pada apa-apa yang diketahui, dipahami atau dipercayai atau dipersepsi khalayak. Hal ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.
2. Respon Afektif, yaitu respon yang berkaitan dengan perasaan, timbul pada saat ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Hal ini berkaitan dengan emosi, sikap dan nilai.
3. Respon Konatif (behavioral), yaitu respon yang merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.<sup>11</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa respon adalah tanggapan dan jawaban. Jadi antara respon, tanggapan ataupun jawaban muncul disebabkan karena adanya suatu gejala atau peristiwa yang mendahuluinya, yang

---

<sup>9</sup>Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), 50

<sup>10</sup>Nurodin, "Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Di Sctv".Skripsi tidak diterbitkan...,11

<sup>11</sup>Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya,1999), 218.

meninggalkan gambaran ingatan dari pengamatan terhadap apa yang dilihat, didengar atau dirasakan. Bentuk atau macam-macam respon yang diartikan sebagai tanggapan dapat dibedakan berdasarkan panca indera yang digunakan, menurut asalnya maupun menurut ikatannya.

Berdasarkan indera yang dipakai tanggapan terbagi menjadi lima macam, dalam hal ini Abu Ahmadi mengatakan menurut indera yang digunakan tanggapan pengecap, tanggapan pendengaran, dan tanggapan peraba. Menurut ikatannya tanggapan dapat dibagi dua macam yaitu tanggapan keberadaan dan tanggapan penyemaran.<sup>12</sup> Lebih rinci lagi Agus Suyanto mengemukakan macam-macam tanggapan sebagai berikut:

- a. Tanggapan menurut indera yang mengamati, yaitu:
  1. Tanggapan Audit atau tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengar baik berupa suara atau ketukan
  2. Tanggapan visual adalah tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat
- b. Tanggapan menurut terjadinya, yaitu:
  1. Tanggapan ingatan yaitu ingatan masa lampau, artinya tanggapan terhadap terjadinya masa lalu.
  2. Tanggapan pikiran yaitu tanggapan masa datang, artinya tanggapan terhadap sesuatu yang akan terjadi

---

<sup>12</sup>Nurodin, "Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Di Sctv". Skripsi tidak diterbitkan...,<sup>12</sup>

c. Tanggapan menurut lingkungannya, yaitu:

1. Tanggapan berada adalah tanggapan terhadap benda-benda yang ada di sekitarnya
2. Tanggapan kata-kata adalah tanggapan seseorang terhadap kata-kata yang dilontarkan oleh lawan bicara.

Sejak manusia lahir, sejak itulah manusia langsung menerima stimulus, sekaligus dituntun untuk menjawab dan mengatasi semua pengaruh manusia dalam pertumbuhannya, menjawab dan mengatasi semua pengaruh dari dirinya untuk mengembangkan fungsi alat inderanya sesuai fungsinya terus memperhatikan, menggali segala sesuatu disekitarnya. Stimulus bergantung pada dua faktor yaitu:

- a. Faktor yang ada dalam individu, manusia itu sendiri dari dua unsur yaitu jasmani dan rohani
- b. Faktor Eksternal yaitu faktor yang ada pada lingkungan,

Manusia dalam pertimbangannya menjawab dan mengatasi semua pengaruh dari dirinya, untuk mengembangkan fungsi alat inderanya sesuai fungsinya, terus memperhatikan menggali segala sesuatu di sekitarnya, Allah SWT telah mengisyaratkan bahwa bahwa manusia itu berusaha menggunakan alat inderanya dalam menggali lingkungan sekitar seras aspek eksternal yang mempengaruhi dari

luar diri manusia seperti dikatakan Bimo Walgito, alat indera itu penghubung antara individu dengan dunia luarnya.<sup>13</sup>

Tanggapan yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik, pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus itu mendapat respon individu, sebab individu melakukan terhadap stimulus yang ada persesuaian yang menarik dirinya, dengan demikian akan ditanggapi oleh individu selain tergantung pada stimulus juga bergantung pada individu itu sendiri.

Stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu. Manusia itu terdiri dari dua unsur, yaitu jasmani dan rohani, maka seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap sesuatu stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu pada satu unsur saja, maka melahirkan hasil tanggapan yang berbeda intensitasnya pada individu yang melakukan tanggapan. Unsur jasmani atau fisiologis meliputi keberadaan, keutuhan dan cara kerjanya alat indera, urat syaraf dan bagian-bagiannya tertuju pada otak. Unsur rohani dan fisiologis meliputi keberadaan perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran dan motivasi.

---

<sup>13</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogya:UGM,1996), 53

- b. Faktor Eksternal yaitu faktor yang ada diluar lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis pada rangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Menurut Bimo Walgito dalam bukunya, menyatakan bahwa faktor psis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus mengenai alat indera.<sup>14</sup>

Berdasarkan kutipan di atas bahwa Seseorang yang melakukan tanggapan suatu waktu menerima bersama stimulus. Supaya stimulus dapat disadari oleh individu, stimulus harus cukup kuat, apabila stimulus tidak akan ditanggapi atau disadari oleh individu yang bersangkutan dengan demikian ada batas kekuatan yang minimal dari stimulus. Batas kekuatan stimulus dapat menimbulkan kesadaran pada individu yang biasa disebut ambang absolut.

### ***C. Musik Sebagai Media Penyampaian Dakwah***

Dakwah secara etimologi (bahasa atau lughah) berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, dan mengundang. Dalam Al-Qur'an, kata dakwah bisa berarti menyeru kepada kebaikan maupun keburukan.<sup>15</sup> Dakwah sebagai konsepsi Islam mengandung arti mengajak atau menyeru kepada kebaikan, sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. Jadi, seruan atau ajakan kepada kejahatan tidak termasuk kedalam konsep dakwah Islam

---

<sup>14</sup>Elizabeth, B. Hurloch, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1991), 185

<sup>15</sup> Irfan Hielmy, *Dakwah Bil Hikmah* (Cet. I; Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), 9-10

Sedangkan dakwah menurut istilah mengandung beberapa arti yang beraneka ragam. Banyak para ahli ilmu dakwah memberikan definisi atau pengertian yang beraneka ragam pendapat. Hal ini tergantung pada sudut pandang mereka didalam memberikan pengertian pada istilah tersebut, sehingga antar definisi menurut ahli yang satu dengan yang lainnya senantiasa terdapat perbedaan dan kesamaan. Menurut Abu Bakar Aceh dalam Syarifah Farah bahwa dakwah ialah perintah mengadakan seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat baik.<sup>16</sup> Menurut Toha Yahya Umar, membagi pengertian dakwah menjadi dua bagian yaitu dakwah secara umum dan khusus. Secara umum dakwah yaitu ilmu pengetahuan yang berisikan cara-cara dan tuntutan, bagaimana seharusnya menarik perhatian, manusia menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, pekerjaan yang tertentu. Secara khusus dakwah yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari kutipan diatas meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan tetapi apabila dibandingkan satu sama lain dapatlah diambil kesimpulan bahwa dakwah adalah usaha untuk menyeru atau mengajak orang kepada jalan yang diridhai Allah SWT melalui cara-cara atau metode tertentu supaya terwujud pengalaman

---

<sup>16</sup>Syarifah Farah, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Grup Musik Rock Purgatory Album 7:172". Skripsi tidak diterbitkan.,25

<sup>17</sup>Ibid.,

ajaran-ajaran Islam dengan baik dan benar agar mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat.

Ditinjau dari pengertian dakwah yang disampaikan Amrullah Ahmad, bahwa tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran individual dan sosio kultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.<sup>18</sup> Azis dalam Ahmad rozaq menambahkan tujuan dakwah secara umum yang tercantum dalam Al-Quran, tujuan dakwah tersebut adalah:

1. Dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati. Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَجِيْبُوْا لِلّٰهِ وَلِلرَّسُوْلِ اِذَا دَعَاكُمْ لِمَا تُحْيِيْكُمْ وَاَعْلَمُوْا اَنْ  
 اَللّٰهُ يَحْوِلُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهٖۤ وَاَنَّهُۥٓ اِلَيْهِ تُحْشَرُوْنَ ﴿٢٤﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan Sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.(QS. Al-Anfal:24).<sup>19</sup>

2. Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah
3. Untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya.

<sup>18</sup>Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Primaduta, 1993), 2.

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya* (Bogor: Exagrafika, 2007), 179

4. Untuk menegakkan agama dan tidak terpecah-belah.<sup>20</sup>

Perintah untuk berdakwah yang pertama ditunjukkan kepada utusan Allah, kemudian kepada umatnya baik secara umum, kelompok atau organisasi. Kedudukan hukum dakwah adalah fardhu „ain, yaitu kewajiban setiap individu muslim.<sup>21</sup> Adapun dasar dalam pelaksanaan dakwah adalah al-Qur'an dan Hadits. Dasar hukum pelaksanaan dakwah tersebut antara lain firman Allah Swt dalam Surah An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْهُمْ بِأَتَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(QS. Surah An-Nahl:125).<sup>22</sup>

Berdasarkan ayat di atas jelaslah bahwa umat Islam secara umum (kelompok maupun individu) diperintahkan untuk menyeru pada kebaikan, yaitu dengan menyampaikan perkataan yang tegas dan benar sebagai petunjuk kepada manusia

<sup>20</sup>Ahmat Rozaq, “Seni Musik Kontemporer Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Grup Musik Selo Solo Kliwon Salatiga)”. Skripsi Tidak Diterbitkan...,10

<sup>21</sup>Bahroni, Analisis Wacana Retorika Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar Injunct, *Interdisciplinary Journal of Communication*, 1, No.1 (2016): 119-141

<sup>22</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran), 786

agar dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil. Kemudian ada juga komponen-komponen dakwah dapat diuraikan berikut ini:

#### 1. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga.<sup>23</sup> Da'i atau yang dikenal komunikator dakwah dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

- a. Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf (dewasa) dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam.
- b. Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus dalam bidang agama Islam, yang dikenal dengan panggilan ulama.

#### 2. Mad'u (Penerima Dakwah)

Manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Golongan cerdas cendekawan yang cinta kepada kebenaran dan

---

<sup>23</sup>Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya), 2010), 19

dapat berfikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.

- b. Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian pengertian tinggi.
  - c. Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.
3. Materi atau Pesan Dakwah

Materi atau pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Pesan Akidah, meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-Nya, Iman kepada hariakhir, iman kepada Qadha-Qodhar.
- b. Pesan Syariah, meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, serta mu'amalah. Hukum perdata meliputi: hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris. Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.
- c. Pesan Akhlak meliputi akhlak terhadap Allah SWT. Sedangkan akhlak terhadap makhluk yang meliputi akhlak terhadap manusia,

diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya.<sup>24</sup>

#### 4. Wasilah (Media)

Dakwah Wasilah atau media dakwah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada penerima dakwah. Alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam.

Hamzah Ya'qub membagi media dakwah itu menjadi lima:

- a. Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b. Tulisan, buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, email, sms), spanduk dan lain-lain.
- c. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d. Audiovisual, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, *slide*, ohp, internet, dan sebagainya.
- e. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam, yang dapat dinikmati dan didengar oleh mad'u.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Ibid., 20

<sup>25</sup>Ibid., 28

## 5. Thoriqoh (Metode) Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah atau kumpulan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Sementara itu, dalam komunikasi metode lebih dikenal dengan *approach*, yaitu cara-cara yang digunakan oleh seorang komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ada tiga metode penyampaian dakwah Islam yaitu:

- a. Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan kepada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- b. Mauidhah hasanah, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau dengan menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- c. Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar fikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula menjelekan yang menjadi mitra dakwah.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Ibid., 22

Berkenaan dengan pentingnya metode dakwah, Yunan Yusuf dalam Tata sukayat, seorang Pakar Dakwah Indonesia menyatakan bahwa betapa sempurnanya materi, lengkapnya bahan dan aktualnya isu-isu yang disajikan (dalam dakwah), tetapi bila disampaikan dengan cara yang sembrono, tidak sistimatis dan serampangan, akan menimbulkan kesan yang tidak menggembirakan. Sebaliknya, walaupun materi kurang sempurna, bahan sederhana, dan isu-isu yang disampaikan kurang aktual, namun di sajikan dengan cara yang menarik dan menggugah, maka akan menimbulkan kesan yang menggembirakan.<sup>27</sup>

#### 6. Efek Dakwah

Tidak dapat di pungkiri bahwa dalam setiap aktivitas dakwah akan menuai reaksi baik positif maupun negatif. Artinya adalah setiap dakwah akan memiliki efek pada objek dakwah. Kemampuan menganalisa efek dakwah sangat penting dalam menentukan dan strategi dakwah selanjutnya. Tanpa menganalisis efek dakwah kemungkinan kesalahan strategi dakwah yang bisa merugikan tujuan dakwah dapat terulang kembali. Nilai penting dari efek dakwah terletak dalam kemampuan mengevaluasi dan koreksi terhadap metode dakwah. Hal tersebut harus dilakukan dengan komprehensif dan radikal, artinya tidak parsial, menyeluruh, dan tidak setengah-setengah. Seluruh unsur-unsur dakwah

---

<sup>27</sup>Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Cet.I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 85

harus dievaluasi secara total sebagai efektifitas yang menunjang keberhasilan tujuan dakwah.

Menurut Jalaludin Rakhmat efek Kognitif bisa terlihat bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami dan dipersepsi khalayak. Efek afektif timbul apabila ada perubahan pada apa yang disenangi dan dibenci khalayak yang meliputi emosi, sikap, serta nilai. Sedangkan efek behavioral dapat diketahui dengan perilaku nyata yang diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa bila dilihat unsur-unsur dari kedua ilmu tersebut memiliki banyak kesamaan, yang membedakan hanyalah isi pesan yang disampaikan bila ilmu komunikasi, pesan atau informasi yang disampaikan bersifat umum, sedangkan ilmu dakwah dakwah pesan yang disampaikan bersifat religius.

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyanggah irama, lagu dan keharmonisan. Menurut kamus Bahasa Indonesia lirik berarti karya sastra (puisi) yang berisi curahan rasa pribadi, atau juga susunan kata sebuah nyanyian.<sup>29</sup>Lirik merupakan sebuah kata-kata yang

---

<sup>28</sup>Jalaludin Rahmat, *Retrorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato* (Bandung: Akademika, 1982), 269

<sup>29</sup>Tim Penyusun Kamus Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IV; Jakarta: Bina Aksara, 1986), 528

disusun oleh pengarang lagu, penciptaan sebuah lirik lagu merupakan curahan pengarang lagu yang berasal dari pemikirannya, perenungan atau pembelajarannya baik yang dilihat atau yang dirasakan sehingga dituangkan dalam sebuah kata yang diiringi oleh sebuah alat-alat musik, atau tanpa alat musik, lirik merupakan ikon dari sebuah lagu, tanpa sebuah lirik tak berarti sebuah lagu.

Berdasarkan dari kutipan diatas lirik lagu berarti karya sastra yang berisi curahan pribadi, dari pemikirannya, perenungan, pembelajaran dan berdasarkan kehidupan sehari-hari yang dialaminya, yang diungkapkan dengan suara yang berirama, atau juga susunan kata sebuah nyanyian. Lirik lagu merupakan kata-kata yang diiringi oleh alat-alat musik (instrumental), sedangkan musik adalah bidang seni yang berhubungan dengan alat-alat musik dan irama yang keluar dari alat-alat music tersebut, bidang ini membahas cara menggunakan instrumen musik, masing-masing alat musik mempunyai nada tertentu. Disamping itu seni musik membahas cara membuat not, bermacam aliran musik, misalnya musik vokal, dan musik instrumentalia.

Seni dapat disatukan dengan seni instrumental atau seni vokal, seni instrumentalia adalah suara yang diperdengarkan melalui alat-alat musik, sedangkan seni vocal adalah melagukan syair yang hanya dinyanyikan dengan perantara oral (suara saja) tanpa iringan instrumentalia musik.<sup>30</sup>Efektifitas sebuah

---

<sup>30</sup>Syarifah Farah, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Grup Musik Rock Purgatory Album 7:172". Skripsi tidak diterbitkan.,29

lirik lagu sebagai media dakwah adalah terobosan yang sangat tepat pada saat ini, karena sudah naluri manusia menyukai hal-hal yang bersifat keindahan dan kesenangan dan dengan lirik tersebut kemudian diiringi alat musik yang enak didengar membuat lirik tersebut masuk dalam relung hati nurani teramat dalam atau psikologis sehingga dapat menimbulkan suatu tindakan umat, baik tindakan berfikir maupun tindakan sikap.

Lirik mempunyai makna yang berarti dan dapat mempengaruhi massa, dengan adanya lirik lagu seseorang bisa menangis disebabkan liriknya menyentuh perasaannya, secara kebetulan bersamaan dengan apa yang dialami, sebuah lirik lagu dapat membuat massa tertawa karena liriknya berupa kata-kata yang terdapat menghibur, atau juga dapat berupa kritikan sosial bagi sebuah penguasa yang mempunyai pengaruh besar terhadap pendengarnya. Dalam lirik lagu dalam sebuah musik merupakan salah satu metode dakwah yang tepat. Lirik yang bertemakan religius dan diiringi suara yang berasal dari alat musik, metode ini sangat tepat sehingga para pendengar dapat merasakan lirik lagunya.

Lirik lagu yang diringi instrumental akan semakin akrab ditelinga pendengar sehingga mereka hafal dan tahu makna yang terkandung didalamnya, dengan begitu lirik lagu tersebut dapat dijadikan perenungan, dengan lirik lagu mad'u dapat merasakan manfaat dan hikmahnya dari pesan yang terkandung dalam lirik lagu, dalam lagu grup band gambus Nissa Sabyan menggambarkan nilai-nilai toleransi antar umat manusia dan mengajak umat muslim selalu bershalawat kepada Nabi

Muhammad Saw, jadi dalam lirik lagunya mengandung pesan berupa ajakan, seruan, dan perenungan bagi mad'unya. Dakwah tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata tetapi mencakup seluruh aktivitas lisan dan perbuatan yang ditunjukkan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam, dalam hal ini urgensi dakwah dalam musik sangat berperan sebagai sarana media dakwah karena dalam hal ini lapangan dakwah meliputi aktifitas manusia atau masyarakat dan dakwah menggunakan musik atau nyanyian sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Media adalah bentuk jamak yang berasal dari bahasa latin yaitu median yang berarti alat perantara.<sup>31</sup> Media adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan alat perantara yang membantu juru dakwah dalam menyampaikan dakwahnya secara efektif dan efisien.<sup>32</sup> Dalam kamus telekomunikasi, media berarti sarana yang digunakan untuk komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan, apabila komunikan jauh tempatnya, banyak atau Bedanya. Jadi segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam berkomunikasi disebut media komunikasi. Adapun bentuk jenisnya beragam.<sup>33</sup> Menurut Zaini Muhtaram dalam Syarifah Farah yang dapat

---

<sup>31</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 163

<sup>32</sup>Syarifah Farah, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Grup Musik Rock Purgatory Album 7:172". Skripsi tidak diterbitkan.,30

<sup>33</sup>Gozali BC.TT, *Kamus Istilah Komunikasi* (Cet.I; Bandung: Djambatan,1992), 227

dijadikan sebagai media dakwah secara umum dapat dibagi kedalam beberapa bentuk diantaranya:

- a. Media lisan, media yang paling banyak digunakan karena sifatnya praktis dan ekonomis, yang termasuk media lisan adalah: diskusi, khutbah, ramah tamah.
- b. Media cetak, disebut juga media tulisan, pemikiran-pemikiran, ajaran Islam dituangkan dalam bentuk surat kabar, majalah, dan sebagainya.
- c. Media elektronik, media yang lahir dari pemikiran manusia dalam bidang teknologi modern, sehingga penonton atau pendengar dapat terpancing emosi dan tingkah laku, kata-kata, ataupun suara yang dihasilkan yang termasuk jenis media elektronik adalah radio, televisi, tape, film dan sebagainya.
- d. Media organisasi, organisasi dakwah merupakan alat untuk pelaksanaan dakwah yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.
- e. Media seni dan budaya, media ini merupakan media yang sangat diminati dan akan terus diwariskan, dakwah melalui seni dan budaya telah dilakukan oleh para guru dan da'i di zaman dahulu hingga sekarang, seperti wayang, gamelan, seni musik dan sebagainya.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa teknologi komunikasi semakin berkembang pesat, dan dakwah sebagai salah satu aktifitas dari komunikasi, dapat menggunakan dan memanfaatkan media komunikasi yang tersedia sebaik-baiknya untuk

---

<sup>34</sup>Syarifah Farah, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Grup Musik Rock Purgatory Album 7:172". Skripsi tidak diterbitkan.,31

menyampaikan pesan-pesan dakwah. Hal itu perlu dilakukan mengingat situasi dan kondisi masyarakat yang heterogen dan kompleks.

Dakwah akan lebih mudah mencapai tujuan dan tingkat keefektifannya lebih terarah apabila menggunakan media dakwah sebagai pendukung aktifitas dakwah. Sehingga memudahkan penyampaian pesan da'i kepada mad'u supaya dapat dipahami lebih mendalam. Peneliti mengartikan dakwah sebagai kegiatan komunikasi melalui media musik yang ditunjuk untuk merubah kondisi yang lebih baik. Karena dakwah merupakan kegiatan komunikasi, maka di dalamnya terdapat unsur-unsur komunikasi. Pemikiran halnya dengan dakwah yang juga merupakan bagian dari aktifitas komunikasi sangat membutuhkan media sebagai penunjang proses kegiatan dakwah Islamiah, sehingga tujuan dakwah untuk menuju kehidupan bermasyarakat yang Islamiah dapat terwujud.

Musik adalah suatu bentuk yang dapat dikeluarkan aneka perasaan manusia yang diungkapkan dengan nada atau vokal maupun instrumental yang tersusun secara harmonis, sebagai bagian dari seni, dan keberadaan musik dalam Islam tidak jauh berbeda dengan keberadaan seni-seni lainnya. Dalam perkembangan Islam musik mendapat banyak perhatian dari musisi-musisi yang bersal dari Islam, para musisi-musisi Indonesia, kini telah banyak menggunakan musik sebagai metode berdakwah. Musik dianggap lebih mudah dipahami dan digemari masyarakat, sehingga pesan yang disampaikan akan cepat diterima oleh mad'unya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam Penelitian karya ilmiah ini, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian deskripsi kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian peneliti. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga Peneliti dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto “lebih tetap apabila menggunakan pendekatan kualitatif”<sup>1</sup>.

##### **2. Desain Penelitian**

Salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian adalah desain penelitian yang dapat diartikan sebagai usaha merencanakan dan menentukan segala kemungkinan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menyusun desain penelitian merupakan tahap kedua dari lima tahap penting dalam proses penelitian

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II (Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

yakni menentukan masalah, menyusun desain penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan melakukan interpretasi data.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian Skripsi ini adalah di IAIN Palu. Pemilihan lokasi ini, berdasarkan pertimbangan yakni: di lingkungan IAIN Palu karena adanya Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagu Nissa Sabyan. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan yaitu di IAIN Palu karena mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan bagi peneliti untuk proses penyelesaiannya.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi pada mahasiswa IAIN Palu yang lebih berfokus analisis Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagu Nissa Sabyan. Secara umum, peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Jenis data yang dikumpulkan oleh Penulis terbagi dalam dua jenis, yaitu:

1. Data primer, yaitu jenis data di himpun secara langsung dari sumbernya dan dialog sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan

hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu melalui observasi dan wawancara.<sup>2</sup> Sumber data yang dimaksud adalah mahasiswa jurusan KPI, jumlah informan 13 orang, jumlah mahasiswa KPI secara keseluruhan 167 orang

2. Data sekunder, yaitu yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data dapat ditemukan dengan cepat dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>3</sup>Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang berkaitan dengan pesan-pesan dakwah dan respon mahasiswa terhadap lagu-lagu Nissa Sabyan.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam buku yang berjudul "*Metode Research Penelitian*

---

<sup>2</sup>Lexi. J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 7

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2009), 137

Ilmiah” S. Nasution, berpendapat bahwa “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan”<sup>4</sup>

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung, yakni peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti dalam hal ini yang berhubungan dengan judul Skripsiantara lain Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu Terhadap Lagu-Lagu Nissa Sabyan dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis sehubungan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan data yang dibutuhkan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad:

Yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan<sup>5</sup>.

2. *Interview* (Wawancara) adalah suatu metode yang dipergunakan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Lexy J. Moleong dalam buku “metodologi penelitian kualitatif” mengemukakan bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup>S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

<sup>5</sup>Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed.VI (Bandung, 1978), 155.

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajaa Rosdakarya, 2000), 135.

Wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa KPI

Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi dalam buku “metodologi penelitian” mengemukakan bahwa:

Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah<sup>7</sup>.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini, peneliti juga menggunakan *tape recorder* sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dibukukan di lokasi yang dimaksud.

## ***F. Teknik Analisis Data***

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles & A. Michel Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul

---

<sup>7</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 85.

dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>8</sup>

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, *interview*, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti.

## 2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Miles & A. Michel Huberman menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan-lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.<sup>9</sup>

Penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

---

<sup>8</sup>Matthew B. Milles, et.al, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru (Cet.I; Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

<sup>9</sup>Ibid., 17.

### 3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari peneliti terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.<sup>10</sup>

Dalam kegiatan memverifikasi, peneliti mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

#### ***G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data***

Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong dalam buku “metodologi penelitian kualitatif”, bahwa:

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri<sup>11</sup>.

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan pembahasan (diskusi), Peneliti mengumpulkan teman-teman yang dianggap mengerti tentang judul Skripsi ini melalui data yang Peneliti peroleh dan hasil penelitian.

---

<sup>10</sup>Ibid., 19.

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 171.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri Peneliti sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama Peneliti yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan Skripsi ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Profil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam***

Jurusan komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) adalah jurusan yang menawarkan studi ilmu komunikasi yang terintegrasi dengan penyiaran dan dakwah Islam. Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, jurusan ini berada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

##### **1. Visi dan Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Adapun visi, misi dan tujuan dari jurusan KPI adalah sebagai berikut:

###### **a. Visi**

Menjadi program studi yang eksis di era multimedia

###### **b. Misi**

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu Islam, ilmu dakwah, dan ilmu komunikasi.
2. Melakukan penelitian dan pengkajian di bidang dakwah dan komunikasi.
3. Mengantar mahasiswa memiliki kematangan akidah dalam aktivitas dakwah sebagai pengabdian kepada masyarakat.

c. Tujuan

Menyiapkan sarjana yang menguasai ilmu dakwah dan ilmu komunikasi yang handal secara teoritis dan terampil praktis.<sup>1</sup>

2. Peluang Karir

Berdasarkan visi, misi dan tujuan tersebut, jurusan KPI memiliki peluang karir di bidang-bidang penyiaran (*broadcasting*) yang tidak terlepas dari dakwah Islam. Berikut kualifikasi bidang-bidang tersebut:

a. Utama

Praktisi Sistem Informasi Dakwah

b. Tambahan:

- 1) Penyuluh dan penghulu Agama Islam, wawasan, kameramen, presenter, dan wirausaha.
- 2) Peneliti di bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

3. Fasilitas

Usaha mendukung proses perkuliahan dan kemampuan mahasiswa dalam menjawab kebutuhan dakwah dan komunikasi di masyarakat, jurusan KPI mempunyai fasilitas pra sarana inti sebagai penunjang sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam “tentang KPI” *Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam* (online) <http://kpi.iainpalu.ac.id/indes.php.tentang-kpi/> diakses pada tanggal 21 juli 2019

- a. Studio radio komunitas rafada 107,9 FM
- b. Studio televise berbasis teknologi layar hijau (*green screen*) yang dilengkapi dengan PC berkualitas sebagai pendukung aplikasi *video editing*, studio ini akan di perkenalkan pada tahun 2017.
- c. Jaringan internet berbasis wi-fi yang handal serta gratis.
- d. Perpustakaan kampus dengan ribuan koleksi buku serta beragam dokumen lainnya yang dapat diakses secara daring.
- e. Iklim interaksi akademik yang komunikatif dan bersahaja.<sup>2</sup>

Jurusan KPI memiliki organisasi kemahasiswaan untuk menghimpun seluruh mahasiswa KPI, baik semester awal maupun semester akhir yang bernama Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Dengan adanya HMJ tersebut memudahkan mahasiswa untuk berinteraksi, berbagi pengetahuan dan pengalaman dan mengembangkan minat dan bakat dalam hal dakwah dan komunikasi Islam. Selain itu HMJ ini juga berfungsi sebagai sarana penghimpun aspirasi mahasiswa KPI. Jumlah keseluruhan mahasiswa KPI yang terdaftar adalah 158 Orang. Adapun daftar mahasiswa KPI dapat dilihat lampiran.<sup>3</sup>

### ***B. Nissa Sabyan Sabyan dan Perkembangan Karirnya***

Tidak dapat dipungkiri bahwa Nissa Sabyan merupakan salah satu publik figur yang menjadi idola remaja Indonesia baik itu pria maupun wanita. Bagi remaja

---

<sup>2</sup>Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam “tentang KPI” *Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam* (online) <http://kpi.iain.ac.id/indes.php.tentang-kpi/> diakses pada tanggal 21 juli 2019

<sup>3</sup>Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam “tentang KPI” *Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam* (online) <http://kpi.iain.ac.id/indes.php.tentang-kpi/> diakses pada tanggal 21 juli 2019

wanita, aspek yang disukai dari Nissa Sabyan adalah kepiawaiannya dalam menyanyikan lagu-lagu bernuansa Islami. Selain suaranya yang meneduhkan, gaya berbusana Islami tetapi *stylish* juga menjadi modal ideal untuk dicontoh.

Sementara itu, kebanyakan penggemar pria tentu saja amat menggemari suara emasnya serta paras cantiknya. Popularitas Nissa Sabyan yang terus melejit membuat nama grup musik Sabyan Gambus juga ikut terangkat. Akibatnya, berbagai foto, lagu dan informasi mengenai grup musik ini khususnya Nissa kerap dicari para penggemarnya. Agar Anda tidak penasaran berikut informasi lengkapnya.

Nissa Sabyan merupakan seorang gadis berusia 19 tahun yang berprofesi sebagai vokalis gambus dan tergabung dalam grup musik sholawat bernama Sabyan. Ia lahir di Lumajang pada tanggal 23 Mei 1999 dengan nama asli Khoirunnisa. Pada awalnya, perjalanan hidup gadis berparas imut dan bersuara merdu ini terbilang sama seperti remaja pada umumnya. Ia menyelesaikan pendidikan dasarnya di kota kembang Bandung. Setelah itu, dirinya bersama keluarga hijrah ke Jakarta dan Nissa pun melanjutkan studi menengah pertamanya di kota ini. Pada saat berhasil lulus, Nissa memutuskan untuk bersekolah di SMKN 56 Jakarta pada tahun 2017. Disinilah nasibnya mulai terlihat berubah karena dirinya mulai merintis karier musiknya.<sup>4</sup>

Ketika bersekolah di SMKN 56 Jakarta inilah Nissa bergabung dengan Sabyan Gambus. Sabyan Gambus adalah sebuah grup musik rebana yang bernuansa kekinian dengan perpaduan konsep arabian. Popularitas grup musik ini mulai dikenal luas oleh

---

<sup>4</sup>Thegorbalsia, *Biodata Nissa Sabyan: Profil, Biografi, Pendidikan, Karier, Foto (Lengkap)* (online) <https://thegorbalsia.com/biodata-nissa-sabyan/> diakses pada tanggal 20 juli 2019.

publik karena sering membawakan lagu-lagu bernuansa Islami maupun sholawat nabi. Baik itu dengan cara menyanyikannya secara ulang (*cover*) ataupun menampilkan karya baru. Sejak tahun 2017 silam, jutaan orang telah menjadi pelanggan setia dari channel Youtube grup musik ini yaitu Sabyan Official. Namun, berada di puncak popularitas dunia permusikan tidak membuat Nissa melupakan pendidikannya. Dara cantik ini mengaku tetap berencana ingin kuliah di jurusan Musik.

Fakta menarik lainnya dari Nissa Sabyan adalah soal keterampilannya dalam bermusik. Popularitasnya memang ia raih karena kesuksesannya membawakan lagu-lagu beraliran musik gambus. Namun, ternyata dirinya mengaku bahwa tidak hanya piawai membawakan musik sholawat. Lebih dari itu, dirinya juga mengaku mampu menyanyikan berbagai genre musik seperti pop hingga dangdut. Mengenai Nissa Sabyan tentu tidak dapat dilepaskan sepenuhnya dari grup musik Sabyan Gambus. Grup musik ini pada awalnya dibuat hanya sekedar untuk mengisi serta meramaikan acara-acara pernikahan. Meskipun sosok yang paling populer adalah Nissa Sabyan, grup musik ini memiliki personel lainnya dengan peranan tak kalah penting.

Selain Khoirunnisa atau populer dengan nama panggung Nissa Sabyan, grup musik ini terdiri dari Anisa Rahman (vokalis dua) dan Ayus (kibor). Disamping itu, masih ada juga nama Kamal (pemain gendang), Tebe (pemain biola) dan Sofwan (selaku MC). Grup musik ini memang berkonsep Islami sehingga banyak sekali lagu sholawat yang menjadi populer setelah dibawakan Nissa Sabyan dkk.

Judul lagu sholawat tersebut diantaranya adalah *Ya Maulana, Deen Assalam, Ya Jamalu, Ya Habibal Qolbi, Rahman Rahman ya rahman, Ya Asyiqol Musthofa, Ahmad Ya Habibi, Qomarun, Allahumma Labaik, El oum, Syukran lillah, Laa Illaha Illallah*. Bukan sekedar piawai membawakan musik bernuansa Islami, Nissa Sabyan juga populer karena memiliki paras yang cantik. Perpaduan kedua aspek ini menjadikan grup musik Sabyan Gambus viral karena selalu menempati posisi trending setiap mengeluarkan video terbaru. Uniknya, penikmat lagu-lagu sholawat dari grup musik ini bukan hanya berasal dari tanah air sendiri tetapi juga luar negeri.

Karir Nissa Sabyan bersama grup musik Sabyan Gambus dapat dikategorikan masih seumur jagung di industri musik tanah air. Akan tetapi, kemasan aransemen yang kekinian dan berpadu dengan konsep musik gambus ala timur tengah menjadi faktor pembeda dengan grup musik lainnya. Seperti diketahui bahwa selama ini, Indonesia selalu didominasi musik Pop, Rock, Jazz hingga Dangdut. Meskipun karir di dunia musik Indonesia masih terbilang dini, Nissa dan Sabyan Gambus sudah mendapatkan apresiasi yang begitu simpatik. Apresiasi tersebut diantaranya berasal dari fans setia yang selalu mengikuti channel Youtube Sabyan Official. Tak hanya itu, apresiasi yang diperoleh juga diwujudkan dalam bentuk penghargaan. Pemberian penghargaan kepadanya memang sangat layak.

Tidak main-main, penghargaan ini diberikan oleh beberapa lembaga negara. Diantaranya yaitu Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Majelis Ulama Indonesia (MUI) hingga Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Ketiga lembaga negara ini pun sepakat untuk memberikan anugerah sebagai penyanyi muda inspiratif

bagi Nissa Sabyan. Penghargaan lain yang sudah diraih oleh vokalis berusia 19 tahun ini bersama grup musiknya adalah Anugerah Syiar Ramadhan 1439 H. Penghargaan untuk kategori penyanyi atau grup musik Islami terbaik ini diraihnya pada tahun 2018 silam. Raihan penghargaan ini seolah menjadi bukti kuat bahwa grup musik berkonsep Gambus juga digemari para penikmat musik tanah air.

Bersama Sabyan Gambus, dara cantik kelahiran Lumajang ini sukses melejit di belantika permusikan tanah air. Melalui suara khasnya serta merdunya alunan musik membuat Nissa dan grupnya banyak dicari oleh para penggemar musik di tanah air. Bahkan saking populernya beberapa hasil cover musik bernuansa Islami yang dilakukan oleh grup ini telah disaksikan lebih dari 20 juta kali melalui Youtube. Terdapat beberapa lagu bertema Islami yang menjadi viral setelah dinyanyikan oleh Nissa bersama grup musik gambusnya. Apabila tertarik anda dapat membuka akun Youtube Sabyan Official untuk mendengarkannya. Berikut ini adalah daftar lagu yang dicover oleh Sabyan Gambus dan menjadi viral setelahnya.

1. *Qomarun* By Mustofa Atef

Beberapa pecinta musik di Indonesia menyatakan bahwa versi cover dari Sabyan Gambus justru lebih mengena dibandingkan dengan aslinya. Ya, lagu bernuansa Islami berjudul Qomarun memang dipopulerkan oleh Mustofa Atef. Pada versi aslinya, lagu ini memang sangat kental dengan unsur sholawat. Tetapi, setelah dinyanyikan oleh Nissa Sabyan nuansanya justru lebih kekinian.

## 2. *Ahmad Ya Habibi*

Disamping menciptakan lagu sendiri, Sabyan Gambus juga konsisten menghasilkan karya cover terbaik. Berbekal suara emas dari Nissa, grup musik ini pun mencoba untuk menggarap ulang lagu Islami lainnya. Salah satu lagu yang dipilih oleh Nissa dkk adalah berjudul *Ahmad Ya Habibi*. Melalui aransemen ulang, lagu sholawat ini terlihat lebih enak didengar apalagi dikalangan remaja.

## 3. *Ya Hibibal Qolbi*

Satu lagi lagu cover karya Nissa bersama Sabyan Gambus yang menjadi viral adalah *Ya Hibibal Qolbi*. Meski konsep video klip dari lagu ini bisa dibilang sederhana tetapi berkat merdunya suara sang vokalis *Ya Hibibal Qolbi* tetap viral. Saking viralnya, lagu sholawat ini sudah disaksikan oleh para penggemar berulang kali dan banyak didownload.

## 4. *Rohman Ya Rohman*

Para penggemar Sabyan Gambus terutama sang vokalis Nissa tentu sudah akrab dengan lagu *Rohman Ya Rohman*. Lagu ini juga menjadi viral karena menghadirkan nuansa kekinian namun tetap Islami. Jadi, tidak mengherankan apabila lagu yang satu ini sering diputar pada acara-acara tertentu. Misalnya pengajian, pernikahan hingga didengarkan sendiri untuk membuat hati tentram.

## 5. *Ya Asyiqol*

Tidak hanya mendengar merdunya suara Nissa Sabyan, Anda juga bisa menyaksikan konsep berbeda dari video klip lagu *Ya Asyiqol*. Dalam lagu ini, Sabyan Gambus memang mengusung konsep video klip dengan tema alam. Dibandingkan

dengan lagu cover yang lainnya, *Ya Asyiqol* juga mendapatkan tempat di hati para pecinta musik gambus tanah air.

#### 6. *Deen Assalam*

Sekilas bila dibandingkan dengan video klip Sabyan Gambus yang lainnya, konsep yang ditawarkan *Deen Assalam* sebetulnya tidak terlalu menjual. Akan tetapi, suara merdu dan terkesan meneduhkan nyatanya sudah cukup membuat grup ini akhirnya menjadi viral. Sebab ternyata para penikmat musik sangat merespon positif alunan lagu gambus yang dibawakan secara kekinian.

#### 7. *Ya Jamalul*

*Deen Assalam* memang sukses melambungkan nama Sabyan Gambus menuju puncak popularitas. Namun, jangan lupakan juga lagu berjudul *Ya Jamalul* yang berhasil dicover grup musik ini dengan sangat baik. Saking berkualitasnya, lagu bernuansa sholawat ini banyak didengar oleh penikmat musik. Bahkan kehadirannya akrab di telinga pada acara pengajian hingga pernikahan.

#### 8. *Ya Maulana*

Konsep video menarik bertemakan alam juga dapat Anda saksikan dalam lagu *Ya Maulana*. Uniknya, lagu yang sebetulnya bertemakan sholawat ini menjadi lebih ringan dicerna ketika diaransemen oleh Sabyan Gambus. Selain itu, penampilan Nissa yang seperti layaknya bidadari juga membuat video klip ini banyak ditonton di akun Youtube. Jika Anda penasaran, segera kunjungi Sabyan Official.

### 9. *Allahumma Labbaik*

*Allahuma Labbaik* adalah salah satu single terbaru yang dirilis oleh Sabyan Gambus pada tahun 2019 ini. Seperti garapan Sabyan Gambus lainnya, lagu ini merupakan hasil aransemen ulang atau cover. Bagi Anda yang ingin mendengar suara merdu Nissa Sabyan pada lagu *Allahuma Labbaik* ini bisa segera mendengar dan mendownloadnya. Suara Nissa dijamin akan membuat Anda merasa rileks.<sup>5</sup>

Hasil kerja keras mereka akhirnya tercapai 12 Januari 2019 yang lalu ketika mereka bisa tampil di negeri Jiran Malaysia. Saat mengadakan konser di negara Malaysia, Sabyan Gambus juga mendapat sambutan yang cukup positif. Baik itu dari warga asli disana maupun para tenaga kerja Indonesia yang berdomisili di negara tersebut. Capaian ini tentu saja menjadi pemicu utama bagi grup musik ini untuk selalu berkarya di belantika musik tanah air. Ini dikarenakan para pecinta musik di Indonesia cukup menyukai karya-karyanya yang dianggap menjadikan lagu sholawat menjadi lebih kekinian. Tidak hanya di dalam negeri, para penggemarnya di luar negeri khususnya Malaysia juga menggemari lagu cover yang dihasilkan.

#### ***C. Muatan Dakwah pada Lagu Nissa Sabyan***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada 12 lagu Nissa Sabyan yang menurut Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengandung pesan dakwah, tetapi peneliti hanya mengemukakan 4 lagu Nissa Sabyan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

---

<sup>5</sup>Thegorbalsia, *Biodata Nissa Sabyan: Profil, Biografi, Pendidikan, Karier, Foto (Lengkap)* (online) <https://thegorbalsia.com/biodata-nissa-sabyan/> diakses pada tanggal 20 juli 2019

**Tabel I**

Album	Lagu
Bismillah	<i>Deen Assalam</i>
	<i>Ya habibal qalbi</i>
	<i>Rahman ya rahman</i>
	<i>Qamarun</i>

*Sumber: Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Palu*

Untuk mengetahui pesan dan makna dari lagu yang telah dipaparkan di atas, berikut lirik dari lagu-lagu tersebut:

1. Lirik lagu *Deen Assalam*

*Kalla hadzil ard mataqfii masahah  
Lau na'isibila samahah  
Wanta'ayasna bihab  
Lau tadiqil ardi naskan kalla kolb 2X*

*Abtahiyyat wabsalam  
Ansyuru ahlal kalam jainuddin yahtirom  
Abmahabbat wabtisam  
Ansyuru bainil anam hadahu din assalam  
Kalla hadzil ard mataqfii masahah*

*Lau na'isibila samahah  
Wanta'ayasna bihab  
Lau tadiqil ardi naskan kalla kolb  
Abtahiyyat wabsalam*

*Ansyuru ahlal kalam jainuddin yahtirom  
Abmahabbat wabtisam  
Ansyuru bainil anam hadahu din assalam  
Din assalam*

*Abtahiyyat wabsalam  
Ansyuru ahlal kalam jainuddin yahtirom  
Abmahabbat wabtisam*

*Ansyuru bainil anam hadahu din assalam*

*Abtahiyyat wabsalam*

*Ansyuru ahlal kalam jainuddin yahtirom  
Abmahabbat wabtisam*

*Ansyuru bainil anam hadahu din assalam  
Din assalam*

2. Lirik lagu *Ya habibal qalbi*

*Ya habibal qalbi ya khoirol baroyah  
Yalijitta bil haqqi rosulalhidayah  
Ya habibal qalbi ya khoirol baroyah  
Yalijitta bil haqqi rosulalhidayah*

*Ya Rosulallah ya habiballah  
Ya Rosulallah ya habiballah  
Yaumal wiladah kalbidayah  
lihidayah kal bidayah  
Yaumal wiladah kalbidayah  
lihidayah kal bidayah*

*Intajid ya toha binnuril hidayah  
Ya Rosulallah Ya Rasulallah  
Ji'ta bidinillah ji' kullal baroyah  
Yahabiballah Ya Habiballah*

*Ya Ya Ya Ya Basyirol khoir  
Ya Rosulallah  
Ya ya ya ya dalilannur  
Ya Habiballah*

*Ya habibal qalbi ya khoirol baroyah  
Yalijitta bil haqqi rosulalhidayah*

*Ya Rosulallah ya habiballah  
Ya Rosulallah ya habiballah*

### 3. Lirik lagu *Rahman ya Rahman*

*Rahman, ya Rahman sa'idni Ya Rahman  
Israh Shodri Qur'an  
Imlak Qolbi Qur'an  
Wasqi Hayati Qur'an*

*Rahman, ya Rahman sa'idni Ya Rahman  
Israh Shodri Qur'an  
Imlak Qolbi Qur'an  
Wasqi Hayati Qur'an*

*Rahman, ya Rahman sa'idni Ya Rahman  
Israh Shodri Qur'an  
Imlak Qolbi Qur'an  
Wasqi Hayati Qur'an*

*Lillah Lillah  
Yahfu amalilillah  
Walihfidhi Kitabillah  
Min Awwali Bismillah  
Lil Khotmil Wa Lirridwan*

*Rahman, ya Rahman sa'idni Ya Rahman  
Israh Shodri Qur'an  
Imlak Qolbi Qur'an  
Wasqi Hayati Qur'an*

*Rahman, ya Rahman sa'idni Ya Rahman  
Israh Shodri Qur'an  
Imlak Qolbi Qur'an  
Wasqi Hayati Qur'an*

*Ya Nur Ya Nur  
Ya Muhkamu Ya Tanzir  
Li Muhammad Ya'an Jibril  
Min Rabbil 'Arsyidnil  
Lil 'alami Wal Insan*

*Takbir Takbir  
lil Hafidi Wahwa Shogir*

*Wadhoul'aini Qoriir  
Yahmilu Fajro Liyuniir  
Bitilawatil Akwar*

*Rahman, ya Rahman sa'idni Ya Rahman  
Israh Shodri Qur'an  
Imlak Qolbi Qur'an  
Wasqi Hayati Qur'an*

*Rahman, ya Rahman sa'idni Ya Rahman  
Israh Shodri Qur'an  
Imlak Qolbi Qur'an  
Wasqi Hayati Qur'an*

*Allah Allah Allahummaj'ma'ana  
Bikitabika Wakhfa'na  
Waj'alhulana Hishda  
Wahudana Abadan Waman*

*Rahman, ya Rahman sa'idni Ya Rahman  
Israh Shodri Qur'an  
Imlak Qolbi Qur'an  
Wasqi Hayati Qur'an*

*Rahman, ya Rahman  
Rahman, ya Rahman*

#### 4. Lirik lagu *Qamarun*

*Qamarun Qamarun Qamarun Sindan Nabi Qamarun  
Wajamil Wajamil Wajamil Sidnan Nabi Wajamil*

*Qamarun Qamarun Qamarun Sindan Nabi Qamarun  
Wajamil Wajamil Wajamil Sidnan Nabi Wajamil*

*Wkafful Mustafa Kalwardi Nadi  
Wa Itruhahyabqa iza Massat ayadi*

*Wkafful Mustafa Kalwardi Nadi  
Wa Itruhahyabqa iza Massat ayadi*

*Waamma nawaluha Kullal Ibadi*

*Waamma nawaluha Kullal Ibadi  
 Waamma nawaluha Kullal Ibadi  
 Waamma nawaluha Kullal Ibadi  
 Habibullahiya khoirol Baro yaaaaa*

*Qamarun Qamarun Qamarun Sindan Nabi Qamarun  
 Wajamil Wajamil Wajamil Sidnan Nabi Wajamil*

*Walaza'allullahu Bal Kananura  
 Tanalash Syamsaminhu wal budura  
 Walazillullahu Bal Kananura*

*Tanalash Syamsaminhu wal budura  
 Walam yakunil huda laula zuhura  
 Walam yakunil huda laula zuhura  
 Wakullulkauni anaruhinuriqohaaa*

*Qamarun Qamarun Qamarun Sindan Nabi Qamarun  
 Wajamil Wajamil Wajamil Sidnan Nabi Wajamil*

*Qamarun Qamarun Qamarun Sindan Nabi Qamarun  
 Wajamil Wajamil Wajamil Sidnan Nabi Wajamil*

*Qamarun Qamarun Qamarun Sindan Nabi Qamarun  
 Wajamil Wajamil Wajamil Sidnan Nabi Wajamil*

Berdasarkan beberapa lirik lagu Nissa Sabyan di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa (1) Sebagai manusia yang hidup di muka bumi seharusnya saling menghargai satu sama lainnya karena memang pada dasarnya kita dilahirkan tidak sama didunia ini, maka dengan begitu perlu adanya toleransi. Tanpa sikap toleransi maka akan terjadi peperangan. Di dalam Islam juga dijelaskan bahwa sifat toleransi itu tetap harus dijunjung tinggi untuk saling menghormati. Sebagaimana telah tercantum dalam Al-qur'an sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.(QS.Al-hujurat:13).<sup>6</sup>

(2) Shalawat Nabi merupakan salah satu amal yang harus dilakukan oleh setiap umat Islam, sebagai bentuk ibadah kepada Allah dan sekaligus sebagai bukti kecintaan kita kepada Rasulullah Muhammad Saw. Allah Swt memerintahkan hambanya untuk bershalawat kepada Rasulullah Saw dia berfirman:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya (QS. Al-Ahzab:56).<sup>7</sup>

#### ***D. Respon Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Lagu-lagu Nissa Sabyan***

Berbagai macam respon mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap lagu-lagu Nissa Sabyan yang peneliti temukan di lapangan. Respon tersebut tergantung dari jenis lagu yang disukai. Lagu *Deen Assalam* paling banyak di dengar

<sup>6</sup>Depag, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Exagrafika, 2007), 517

<sup>7</sup>Ibid., 426

maupun di sukai oleh mahasiswa KPI. Lagu *Deen Assalam* memiliki makna yang dapat mempengaruhi pikiran pendengar agar lebih optimis menanamkan nilai toleransi yaitu menghormati perbedaan diantara umat beragama. Seperti pengakuan Safri bahwa:

Ketika saya mendengar lirik lagu *Deen Assalam* yang dinyanyikan oleh Nissa Sabyan yang mengajarkan kepada umat manusia agar saling menghargai dan memberikan kesan bahwa agama islam itu adalah agama yang damai menjunjung tinggi toleransi diantara sesama manusia.<sup>8</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Arif bahwa:

Saya suka mendengarkan lagu tetapi tidak terlalu sering mendengarkannya seperti lagu-lagu mawaris apalagi lagu-lagu shalawatan yang dibawakan oleh Nissa sabyan dan sayapun menyukai lagu pop. Pertama kali mendengarkan lagu Nissa Sabyan saya sangat kagum karena tidak hanya berdakwah tapi Nissa Sabyan banyak mencetak prestasi melalui bernyanyi. Sejauh ini, saya selama mendengarkan lagunya tidak terjadi perubahan pada diri. Saya sangat mengapresiasi terhadap apa yang dia lakukan karena dengan dia bernyanyi banyak yang mengenal shalawat nabi. Bagi mahasiswa KPI lagu tersebut sangat bagus karena bisa melatih kreativitas mahasiswa KPI dibidang multimedia dan penyiaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut di atas bahwa pesan dan makna dari lagu *Deen Assalam* memberikan pemahaman kepada umat manusia betapa pentingnya toleransi sehingga terciptanya keamanan, perdamaian dikalangan masyarakat.

Fajar mengatakan bahwa:

Saya suka mendengarkan lagu-lagu Nissa Sabyan disaat melakukan aktivitas sehari-hari, misalnya saat membersihkan rumah karena musik dari lagu Nissa Sabyan enak di dengar dan memberikan rasa tenang, damai, santai sehingga

---

<sup>8</sup>Safri, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 2 juli 2019

<sup>9</sup>Arif, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 2 juli 2019

aktivitas membersihkan rumahpun dapat dinikmati dan tidak merasa tergesa-gesa untuk menyelesaikan kegiatan tersebut.<sup>10</sup>

Fajar juga mengatakan hal tidak jauh beda dengan Yuli bahwa:

Musik dari lagu *Deen Assalam* asyik di dengar dan mengandung pesan dakwah didukung dengan penyanyinya yang bersahaja, dan berpenampilan rapi juga sopan, itu yang membuat saya mengagumi sosok Nissa Sabyan karena selain dia berdakwah lewat lagu dia juga berdakwah dengan akhlaknya.<sup>11</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh Ridwan bahwa:

Saya sangat suka mendengarkan musik barat dan saya tidak terlalu menyukai lagu-lagu Indonesia walaupun lagu barat saya tidak mengerti arti liriknya, tetapi kalau lagu-lagu shalawatan seperti yang dibawakan Nissa Sabyan saya sering mendengarkan lagunya saat lagi tenar diputar di radio, musik di mobil truk dan di tempat hiburan dan saya menyukai lagu judulnya *Deen Assalam* karena di saat mendengar irama lagu itu saya merasa terbawa suasana ingin bernyanyi. Lagu Nissa Sabyan mengandung pesan dakwah karena ada lagu menyinggung tentang dakwah, dan palestina. Saya sangat merespon lagu-lagu tersebut menjadi metode dalam menyampaikan dakwah dan sangat berpengaruh lagu-lagu tersebut didalam diri ini karena dengan mendengarkan lagu Nissa Sabyan saya ingin bershalawat.<sup>12</sup>

Selain mahasiswa ada pula dosen yang senang dengan lagu Nissa Sabyan yang berjudul *Deen Assalam* ini, yaitu ibu Fitri meskipun tidak hafal dengan fasih liriknya namun dirinya mengaku sangat menyukai lagu *Deen Assalam* seperti wawancara berikut ini:

Saya suka dengan lagu *Deen Assalam* yang dinyanyikan oleh Nissa Sabyan dan sayapun biasanya ikut bernyanyi meskipun tidak hafal liriknya karena dalam lagu tersebut ada pesan dakwah kedamaian yang dikemas dengan lagu yang enak di dengar. Selain lagunya, saya juga suka sosok Nissa Sabyan yang rendah hati dan

---

<sup>10</sup>Fajar, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 3 juli 2019

<sup>11</sup>Yuli, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 6 juli 2019

<sup>12</sup>Ridwan, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 6 juli 2019

suka bergaul dengan fansnya karena saya pernah nonton konsernya di walikota, lapangan vatulemo kemarin.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Anggun selaku mahasiswa KPI semester 2 bahwa:

Saya tidak terlalu mendengarkan musik tetapi lagu yang saya sukai Nashead Islami apalagi kalau lagu Nissa Sabyan lirik lagunya Deen Assalam karena orang sering memutar lagu tersebut di jalan ataupun di toko karena arti lagu mengandung pesan kebaikan menyimpan pesan dakwah. Bisa membuat non muslim tahu bagaimana sebenarnya Islam, pokoknya banyak kalangan anak muda yang mengetahui seperti apa Islam tetapi saya tidak terlalu menyetujui karena sebagai mahasiswa KPI kalau lagu-lagu Nissa Sabyan dijadikan metode dakwah sebab Islam melarang musik.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa lagu *Deen Assalam* mengandung pesan dakwah dan motivasi yang dapat mempengaruhi pendengar untuk optimis selalu menjaga nilai-nilai toleransi yaitu menghargai perbedaan diantara umat beragama. Selain itu musik dari lagu tersebut juga mempengaruhi perasaan pendengar menjadi lebih tenang dan damai, media musik dan pesan yang terdapat pada lagu tidak terlepas dari penyanyinya sehingga pendengar juga melihat bagaimana sosok atau pribadi dari penyanyi tersebut.

Selain lagu *Deen Assalam*, ada pula lagu *Ya habibal qalbi* yang tidak asing lagi di telinga mahasiswa jurusan KPI. Safri mengungkapkan bahwa *Ya habibal qalbi* itu kan wahai kekasih hati dan kekasih hati ialah Rasulullah Muhammad SAW, lagu

---

<sup>13</sup>Fitri, Selaku Dosen FUAD “Wawancara” pada tanggal 6 juli 2019

<sup>14</sup>Anggun, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 2 juli 2019

ini mengajarkan kepada pendengarnya agar selalu mencintai Rasulullah dan inipun bagian dari dakwah karena dakwah itu luas.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa lagu *Ya habibal qalbi* mengandung pesan dakwah karena mengajak kepada para pendengar untuk selalu mencintai Rasulullah dengan melantunkan shalawatan kepadanya.

Lagu *Ya habibal qalbi* juga menjadi salah satu lagu favorit bagi penikmat lagu Nissa Sabyan salah satunya Fajar, dia mengatakan bahwa:

Menurut saya lagu *Ya habibal qalbi* adalah ungkapan rasa cinta seorang manusia dalam hal ini cinta kepada Rasulullah yang dimana jika mencintai Rasulullah ketika dihari kiamat, akan mendapatkan syafaatnya. Beda dengan lagu sekarang yang menyatakan cinta tetapi mengarah kepada cinta karena nafsu.<sup>16</sup>

Selain penikmat lagu Nissa Sabyan, lagu *Ya habibal qalbi* dapat membuat penikmat lagu pada umumnya merasa tersentuh dengan kata-kata dari liriknya.

Seperti pengakuan Yuli bahwa:

Saya menyukai lagu-lagu Nissa Sabyan karena lagunya enak di dengar dan mudah dipahami isi lagunya serta saya pribadi merasa tenang dan tersentuh dengan kata-kata dalam liriknya.<sup>17</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Alda Trisaptarini selaku mahasiswa KPI semester 2 bahwa:

Saya pribadi suka mendengarkan lagu saat sedang bosan dan waktu luang saya menyukai lagu pop, dan barat apalagi lagu Nissa Sabyan tetapi tidak terlalu sering mendengarkan. Lagu Nissa Sabyan yang saya suka adalah Ya maulana,

---

<sup>15</sup>Safri, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 2 juli 2019

<sup>16</sup>Fajar, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 3 juli 2019

<sup>17</sup>Yuli, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 6 juli 2019

Deen Assalam, dan Ya habibal Qalbi karena lagunya Islami bisa memotivasi anak muda zaman sekarang dan sangat berpengaruh sekali terhadap diri pribadi ini pesan dakwahnya gampang dicerna dan di ingat anak muda melalui lagu tersebut. Bagi saya lebih baik lagi jika melakukan dakwah dengan metode yang berbeda.<sup>18</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa lagu *Ya habibal qalbi* mengandung pesan cinta umat islam kepada Rasulullah dapat mempengaruhi pendengar dengan lirik yang penuh makna bahkan dapat menyentuh perasaan.

Lagu berikutnya yang dapat mempengaruhi perasaan pendengar adalah lagu *Rahman ya rahman* meskipun lagu ini tidak begitu familiar seperti lagu *Ya habibal qalbi*. Saat diperdengarkan dengan lagu *Rahman ya rahman*, Yusril mengaku bahwa:

Saat mendengar lagu ini saya merasa tenang dan damai, juga ada perasaan bahwa masih kurang melantunkan shalawatan kepada Nabi Muhammad Saw untuk itu dengan adanya lagu *Rahman ya rahman* membuat diri ini termotivasi dalam melantunkan shalawatan dan selalu membaca Al-qur'an.<sup>19</sup>

Selain Yusril, Albasiru juga merespon hal yang sama bahwa:

Lagu ini membuat saya merasa ingin membaca Al-qur'an dan bershalawat karena ada pesan *Ya muhkamu ya tanzir li Muhammad ya'an jibril* (Al-qur'an diturunkan kepada yang terpilih untuk Muhammad melalui jibril). cocok didengarkan saat sedang sendiri atau pengantar tidur, karena kalau di dengarkan saat situasi sedang ramai pesan yang ada dalam lagu ini tidak terlalu menyentuh.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Alda Trisaptarini, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 6 juli 2019

<sup>19</sup>Yusril, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 11 juli 2019

<sup>20</sup>Albasiru, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 11 juli 2019

Menurut Irvan dalam lagu *Rahman ya rahman* mengandung pesan bahwa

Selaku umat Nabi Muhammad harus mencintai Al-qur'an yaitu dengan membaca, memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Lagu ini juga menggambarkan bahwa meski popularitas dan kesuksesan yang dia miliki, Nissa Sabyan mencoba tidak lupa diri dan tetap tawadhu.<sup>21</sup>

Menurut salah satu Dosen Fuad Ibu Fitri lagu *Rahman ya rahman* dari segi konteks menunjukkan arti penting bahwa Al-qur'an dan shalawatan dalam kehidupan menuntun manusia sebagaimana wawancara berikut ini:

Syair bagus karena perpaduan antara musik dan liriknya dapat menyejukkan hati dan didukung dengan caranya menyanyikan lagunya dengan baik. Pesan dakwah dalam lagu ini sudah jelas karena ada konteks-konteks yang Nissa Sabyan coba sampaikan dalam syair-syair lagu tersebut dan menunjukkan suatu pesan kepada orang yang mendengarkan agar menjadi tahu, mengerti, sadar, dan sebagainya yang sudah menjadi bagian dalam dakwah yaitu menyampaikan dan mengajak untuk selalu shalawatan serta membaca Al-qur'an.<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa lagu *Rahman ya rahman* juga memiliki makna yang dalam sehingga dapat membuat pendengar termotivasi membaca Al-qur'an dan shalawatan kepada Nabi Muhammad Saw.

Lagu *Qamarun* adalah salah satu lagu Nisa Sabyan yang menunjukkan rasa cinta kepada Rasulullah Muhammad Saw. Lagu ini tidak terlalu familiar namun ada beberapa mahasiswa yang menyukai lagu ini, salah satunya Yusril menurutnya:

Lagu ini mengingatkan kita bagaimana Rasulullah Saw, sangat mencintai kita sebagai umatnya. Beliau bahkan mengingat umatnya ketika menjelang kematiannya dengan mengucapkan kata *ummati*. Selain itu musiknya juga sangat

---

<sup>21</sup>Irvan, Selaku Mahasiswa KPI "Wawancara" pada tanggal 12 juli 2019

<sup>22</sup>Fitri, Selaku Dosen FUAD "Wawancara" pada tanggal 6 juli 2019

menyentuh dengan nada yang pelan dan dinyanyikan dengan penuh penghayatan. Saya sempat meneteskan air mata saat mendengarkan lagu dengan serius.<sup>23</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa lagu *qamarun* adalah lagu yang mengingatkan kepada umat islam bahwa Rasulullah Saw sangat mencintai umatnya. Bahkan menjelang kepulangannya ke rahmatullah, tiada ucapan lain yang keluar dari mulutnya selain *ummati* berarti umatku

Dari beberapa lagu dari masing-masing respon mahasiswa jurusan KPI terhadap lagu-lagu tersebut bahwa secara umum mahasiswa merespon positif lagu-lagu dari Nissa Sabyan. Hal ini menandakan bahwa lagu-lagu Nissa Sabyan dapat diterima oleh mahasiswa jurusan KPI. Namun demikian sebagian respon mahasiswa jurusan KPI belum sampai ketahapan *behavioral*, yang artinya bahwa pesan-pesan yang terdapat dari lagu-lagu Nissa Sabyan belum sampai pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pengakuan Albasiru, bahwa sejauh ini dirinya mendengarkan musik hanya sebagai hiburan saja.<sup>24</sup> sama halnya dengan Yusril, safri, fajar, yuli, dan irvan mereka mengaku bahwa mendengarkan musik hanya sebagai hiburan di saat sedih maupun senang meskipun demikian ada diantara mahasiswa itu mengatakan bahwa:

Cara yang dilakukan Nissa Sabyan menjadikan musik sebagai media dakwah sangat bagus karena mengingat dizaman sekarang, orang lebih banyak mendengarkan musik daripada mendengarkan Al-qur'an dan berdakwah dengan musik itu lebih mudah diterima karena orang merasa tidak digurui beda dengan berdakwah dengan metode ceramah. Tapi kalau ayat-ayat Al-qur'an itu dilagukan atau di tilawah kami rasa itu lebih bagus.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Yusril, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 11 juli 2019

<sup>24</sup>Albasiru, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 11 juli 2019

<sup>25</sup>Irvan, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 12 juli 2019

Berdasarkan wawancara di atas peneliti menjelaskan bahwa di zaman sekarang yang semakin modern dan berkembangnya teknologi, masyarakat khususnya kaum muda lebih tertarik pada hal-hal yang serba canggih. Sehingga pemilihan musik sebagai media dakwah dianggap lebih efisien karena selain sifatnya menghibur, musik juga dapat diulang-ulang sehingga menjadi akrab ditelinga. Dengan begitu pesan dakwah yang ada pada lagu dapat membekas dipikiran pendengar

Sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) semua narasumber setuju dengan dakwah yang dilakukan Nissa Sabyan, namun mereka belum siap menjadikan musik sebagai media dakwah seperti penjelasan Safri bahwa:

Musik itu tidak gampang, membuat lagu saja perlu keahlian dalam menulis dan merangkai kata yang bermakna. Tapi kalau sasaran dakwahnya masih sebatas teman dan lingkungan kecil, saya rasa mahasiswa KPI mampu.<sup>26</sup>

Selain Safri, Yuli juga berpendapat bahwa mahasiswa jurusan KPI harus bisa memanfaatkan musik sebagai media dakwah seperti Nissa Sabyan karena musik berpengaruh bagi pikiran dan perasaan setiap orang yang mendengarkan.<sup>27</sup> Namun Fajar mengatakan bahwa berdakwah melalui musik sangat bergantung pada kemampuan setiap individu mahasiswa jurusan KPI karena mata kuliah di jurusan

---

<sup>26</sup>Safri, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 2 juli 2019

<sup>27</sup>Yuli, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 6 juli 2019

KPI sejauh ini belum ada yang secara khusus berkaitan dengan musik sebagai media dakwah.<sup>28</sup> Senada dengan Fajar, Irvan juga mengatakan bahwa:

Perlu dan tidak perlunya mahasiswa jurusan KPI berdakwah melalui musik tergantung pada setiap kemampuan masing-masing orang biasa berdakwah sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Selain itu saya rasa mahasiswa jurusan KPI masih susah untuk berdakwah lewat musik karena fasilitas studio musik misalnya belum ada di jurusan KPI.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Riski Kartika bahwa lagu-lagu Nissa Sabyan mengandung pesan dakwah akan tetapi tidak terlalu sering mendengarkan lagu-lagu tersebut karena tidak memfavoritkan penyanyinya, sebagaimana wawancara dibawah ini:

Saya pribadi tidak terlalu sering mendengarkan lagu-lagu Nissa Sabyan karena saya tidak memfavoritkan penyanyinya, kalau persoalan liriknya mengandung pesan-pesan dakwah dan saya sangat suka karena memotivasi kaum muda untuk selalu bershawat. Akan tetapi jika mahasiswa KPI berdakwah seperti yang dilakukan oleh Nissa Sabyan yaitu melalui musik saya tidak sepatutnya sebab banyak pendapat pro dan kontra terhadap musik ada yang bilang haram.<sup>30</sup>

Ibu Fitri selaku dosen FUAD sangat mendukung apabila ada mahasiswa KPI yang memanfaatkan media musik atau lagu sebagai media dakwah karena pesan dakwah melalui musik sarat akan makna yang secara tidak langsung memberikan pengetahuan atau pemahaman agama kepada pendengar. lebih lanjut Fitri juga menyarankan adanya mata kuliah yang berkaitan dengan musik sebagai media dakwah.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup>Fajar, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 3 juli 2019

<sup>29</sup>Irvan, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 12 juli 2019

<sup>30</sup>Riski Kartika, Selaku Mahasiswa KPI “Wawancara” pada tanggal 12 juli 2019

<sup>31</sup>Fitri, Selaku Dosen FUAD “Wawancara” pada tanggal 6 juli 2019

Berdasarkan beberapa wawancara tersebut di atas dapat dipahami bahwa mahasiswa jurusan KPI belum bisa untuk berdakwah melalui musik seperti yang dilakukan Nissa Sabyan karena matakuliah yang diajarkan di dalam ruangan perkuliahan belum ada yang secara khusus mengkaji tentang musik sebagai media dakwah dan fasilitas studio musik belum tersedia di jurusan KPI, Namun soal kemampuan bermusik sebagai sarana berdakwah adalah kemampuan setiap individu. Walaupun ada pendapat mahasiswa yang kurang sepakat jika berdakwah melalui musik tetapi tidak merubah cara pandang karena menurut peneliti musik adalah sebuah kesenian yang diciptakan oleh manusia yang tidak bertentangan dengan ajaran agama manakalah musik dijadikan sebagai sarana berdakwah. Adapun musik yang dilarang yaitu musik dijadikan sebagai media untuk mempertontonkan aurat wanita seperti disiarkan di TV saat ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lagu-lagu Nissa Sabyan yang mengandung pesan dakwah menurut mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) antara lain *Ya Maulana, Deen Assalam, Ya Jamalu, Ya Habibal Qolbi, Rahman ya rahman, Ya Asyiqol Musthofa, Ahmad Ya Habibi, Qomarun, Allahumma Labaik, El oum, Syukran lillah, Laa Illaha Illallah*, masing-masing lagu tersebut memberikan nilai positif bagi pendengarnya.
2. Respon mahasiswa Jurusan KPI terhadap lagu-lagu Nissa Sabyan bermacam-macam berdasarkan lagu yang sering didengar dan disukai. Namun dari semua respon tersebut bernilai positif dan mahasiswa jurusan KPI menerima dakwah yang dilakukan oleh Nissa Sabyan meskipun pesan dakwah yang terdapat pada lagu-lagu tersebut belum berefek pada perubahan perilaku sebagian dari mereka. Dari tiga golongan respon *mad'u* terhadap dakwah yaitu golongan simpati aktif, pasif, dan antipati. Secara umum mahasiswa jurusan KPI tergolong *mad'u* simpati aktif dan pasif terhadap dakwah karena dari proses wawancara diketahui bahwa beberapa narasumber mendukung kesuksesan dakwah secara moril. Dari penelitian ini semua mahasiswa menyukai lagu-lagu Nissa Sabyan, mahasiswa jurusan KPI belum mampu berdakwah melalui

musik karena matakuliah sebagai media dakwah dan fasilitas studio musik belum tersedia di Jurusan KPI Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palu.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan implikasi penelitian sebagai berikut:

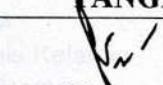
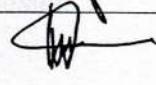
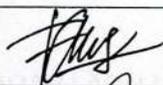
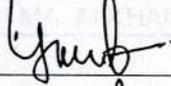
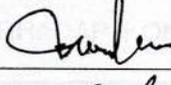
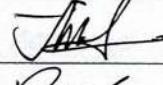
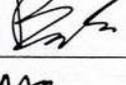
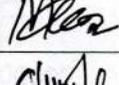
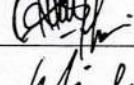
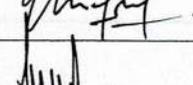
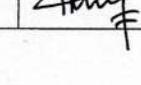
1. Mahasiswa jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) IAIN Palu sebaiknya mengasah kemampuan bermusik apabila ada bakat di bidang tersebut, agar dapat mempengaruhi stigma dakwah yang berkembang dalam masyarakat selama ini, yang menganggap bahwa dakwah hanya sebatas ceramah di mimbar-mimbar masjid
2. Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam kiranya dapat memasukkan matakuliah musik sebagai media dakwah dan pimpinan Fakultas maupun kampus IAIN Palu kiranya dapat memberikan fasilitas berupa studio musik agar kemampuan mahasiswa dalam berdakwah melalui music bisa terasah dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Anwar Sjadad, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Musik Vagetoz Album Kuatkan Aku Tahun 2013”. Skripsi tidak diterbitkan Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2013
- Achmadi Abu, dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*. Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Ahmad, Amrullah, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Primaduta, 1993
- Ahmat Rozaq, “Seni Musik Kontemporer Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Grup Musik Seloso Kliwon Salatiga)”. Skripsi Tidak Diterbitkan. Salatiga: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II. Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- B.Hurloch, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan* . Jakarta: Erlangga, 1991.
- Bahroni, Analisis Wacana Retorika Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar Injunct, *Interdisciplinary Journal of Communication*, 1, No.1 (2016)
- BC.TT, Gozali, *Kamus Istilah Komunikasi*. Cet.I; Bandung: Djambatan, 1992.
- Dagun, Save, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Cet. I; Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Kebudayaan Nusantara, 1997.
- Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* . Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahnya*. Bogor: Exagrafika, 2007.
- Dimas Surya Putra Dewa,” Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani)”. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018
- Gazalba, Sidi, *Islam dan Kesenian*. Jakarta: Pustaka AlHusna, 1998.
- Hielmy, Irfan, *Dakwah Bil Hikmah*. Cet. I; Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002.
- Hitetsu, 10 lagu nissa sabyan <https://m.kaskus.co.id/thread/5b5692b1dbd770c43d8b456a/10-lagu-nissa-sabyan-terbaru-yang-kini-hits-di-semua-kalangan/&hl=id-ID> Diakses pada tanggal 7 Januari 2019

- Milles, et.al, Matthew B, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Cet.I; Jakarta: UI-Press, 1992.
- Miranti Dwi Jaliani, “Pola Komunikasi Dakwah Dalam Penyiaran Islam Berbasis Kearifan Lokal (Studi Tentang Dakwah Sunan Kalijaga)”. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018
- Nasution, S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nurodin, “Respon Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Di Sctv”. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2009.
- Poerwadarminta, *Psikologi Komunikasi*. Cet. III; Jakarta: UT, 1999
- Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Riyadhush Shalihin*. Cet. VII; Jakarta: DARUL HAQ, 2018.
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 1999
- Rasimin, “Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama di Masyarakat *Randuacir. Inject, Interdisciplinary*”. *Journal of Communication* 1, no. 1 (2016).
- Subandi, Ahmad, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Surakhmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed.VI Bandung, 1978
- Syarifah Farah, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Grup Musik Rock Purgatory Album 7:172”. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2008.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet. IV; Jakarta: Bina Aksara, 1986
- Umar, Toha, Yahya, *Hukum Seni Musik, Suara, Tari Dalam Islam*. Jakarta, Wijaya, 1983.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogya: UGM, 1996.

KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADJARAN  
 FAKULTAS USHULUDDIN IDARAH & HUKUM  
 DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

NO.	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1.	FITRININGSIH, S.S., S.Pd.,M.Hum	SEKJUR KPI	
2.	SAFRI	MAHASISWA/ VIII	
3.	FAJAR	MAHASISWA/ VIII	
4.	IRVAN	MAHASISWA/ VIII	
5.	YULI	MAHASISWA/ VI	
6.	RIZKY KARTIKA	MAHASISWA/ VI	
7.	YUSRIL	MAHASISWA/ IV	
8.	M. BASHIRU	MAHASISWA/ IV	
9.	MUHAMAD ALI	MAHASISWA/ II	
10.	ANGGUN	MAHASISWA/ II	
11.	ELIN	MAHASISWA/ II	
12.	M. RIDWAN	MAHASISWA/ VIII	
13.	ALDA TRISAPTARINI	MAHASISWA/ II	

Dr. ULMUDDIN M.S.I

Kedudukan Akademik  
 dan Kelembagaan

DR. GRAJIM LATEPO S.S.I  
 NIP. 196264104837031003



## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: ZULFAHRI	NIM	: 154100009
Lahir	: DONGKAS, 31-07-1997	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Peminatan	: Komunikasi & Peny. Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: JL.KELAPA II	HP	: 082349185747
Judul	:		

Judul I  
PENGARUH MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) IAIN PALU TERHADAP LAGU-LAGU NISSA SABYAN

Judul II  
PENGARUH DAKWAH ISLAMİYAH TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MA. ALKHAIRAAT TINOMBO

Judul III  
PENGARUH MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) IAIN PALU TERHADAP KONTEN DAKWAH DALAM LAGU NISSA SABYAN

Palu, 08 Agustus 2018

Mahasiswa,

ZULFAHRI  
NIM. 154100009

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. IBRAHIM LATEPO M.Sos.I.

Pembimbing II : Drs. ULMUDDIN M.S.I.

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Pengembangan Kelembagaan,

RUSDIN, M.Fil.I.  
NIP. 197001042000031001

Ketua Jurusan,

Drs. IBRAHIM LATEPO, M.Sos.I.  
NIP. 196204101998031003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 438 /In.13/F.III/PP.00.9/06/2019 Palu, 28 Juni 2019  
Lampiran : -  
Hal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth.  
Dekan Ushuluddin, Adab & Dakwah (FUAD) Palu  
Di  
Palu

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Zulfahri  
NIM : 15.4.10.0009  
Semester : VIII  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Alamat : Jl. Kelapa II  
No. Hp : 082349185747

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"RESPON MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM(KPI) IAIN PALU TERHADAP LAGU-LAGU NISSA SABYAN"**.

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I
2. Drs. Ulmuddin, M.S.I

Untuk maksud tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di Kampus IAIN Palu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalam.*

a.n Dekan,   
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan &  
Pengembangan Lembaga



  
Dr. Rusdin, S.Ag., M. Fil.I  
NIP. 19650901 199603 1 0001

Tembusan :  
Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

## DOKUMENTASI



Suasana wawancara bersama Yuli Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Palu



Suasana wawancara bersama Riski kartika Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Palu



Suasana wawancara bersama Irvan Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Palu



Suasana wawancara bersama Yusril Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Palu



Suasana wawancara bersama Fajar Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Palu



Suasana wawancara bersama Safri Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Palu



Suasana wawancara bersama M. Albasiru Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Palu



Suasana wawancara bersama Alda Trisaptarini, Anggun, dan Elin Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Palu



Suasana wawancara bersama Fitriningsih Sekretaris Jurusan KPI IAIN Palu



Gedung Dakwah



Gedung Radio Kampus

## **BIODATA**

Nama : Khoirunnisa  
TTL : Lumajang, 23 Mei 1999  
Kebangsaan : Indonesia  
Nama Lain : Nissa Sabyan  
Almamater : SMKN 56 Jakarta  
Pekerjaan : Penyanyi  
Tahun Aktif : 2017- sekarang



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Zulfahri  
TTL : Dongkas, 31 Juli 1997  
NIM : 15.4.10.0009  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Alamat : Jl. Kelapa II



### B. Identitas Orang Tua

1. Ayah  
Nama : Poksda Ampisi  
Pekerjaan : Petani  
Pendidikan : SMP  
Alamat : Desa Dongkas, Kec. Tinombo, Kab. Parigi Moutong

2. Ibu  
Nama : Nuraina Dja'aman Tiide  
Pekerjaan : URT  
Pendidikan : SMA  
Alamat : Desa Dongkas, Kec. Tinombo, Kab. Parigi Moutong

### C. Pendidikan

1. SDN 1 Dongkas Tahun 2003-2009
2. SMP Negeri 3 Tinombo 2009-2012
3. MA Alkhairaat Tinombo 2012-2015
4. S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2015-2019